

**ANALISIS AKTUALISASI NILAI KEADILAN UNTUK  
OPTIMALISASI LAYANAN BIMBINGAN KONSELING DALAM  
MENINGKATKAN KEDISPLINAN SISWA DI SMP NEGERI 11  
AIMAS KABUPATEN SORONG**

**SKRIPSI**



**Oleh :**

**Aplena Tenau**

**NIM. 148720518011**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGA  
NEGARAAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA)  
SORONG**

**ANALISIS AKTUALISASI NILAI KEADILAN UNTUK OPTIMALISASI  
LAYANAN BIMBINGAN KONSELING DALAM MENINGKATKAN  
KEDISPLINAN SISWA DI SMP NEGERI 11 AIMAS KABUPATEN SORONG**

**Skripsi**

**Untuk memperoleh derajat sarjana pada  
Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong (UNIMUDA)  
Sorong**

**Di pertahankan dalam ujian  
Skripsi pada tanggal 3 November 2022**

**Oleh  
Aplena Tenau**

**Lahir  
Di Sorong**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah di setujui tim pembimbing

Pada : Rabu 14 November 2022

### Dosen pembimbing I

**Emawati Simatupang, M.Pd.**

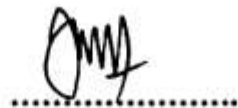
NIDN : 1409099601

Handwritten signature of Emawati Simatupang, M.Pd. The signature is written in black ink and is positioned above a horizontal dotted line.

### Dosen Pembimbing II

**Jusmin, M.Ec. Dev.**

NIDN : 1401088801

Handwritten signature of Jusmin, M.Ec. Dev. The signature is written in black ink and is positioned above a horizontal dotted line.

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah di sahkan oleh Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas Pendidikan Muhammadiyah Unimuda Sorong.

Pada: November 2022



Dekan FKIP

**Nursalim, M.Pd.**  
NIDN : 1406088801

Tim pengguji Skripsi  
Ketua Penguji

**Budi Santoso, M.Pd.**  
NIDN : 14060292201

**Penguji I**

**Jusmin, M.Ec. Dev.**  
NIDN : 1401088801

**Penguji II**

**Roni Andri Pramita, M.Pd**  
NIDN : 1411129001

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terdapat karya yang Sudah di ajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan Sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau di terbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan di sebutkan dalam daftar pustaka.

Sorong, 12 Desember 2022

Yang membuat pernyataan



Aprena Tenau

## **MOTTO**

### **Amsal 3:4**

Dengarkan lah, hai anak-anak didikan seorang ayah, dan perhatikanlah supaya engkau peroleh Pengertian, karena aku memberikan ilmu yang baik kepada mu; janganlah meninggalkan petunjuk ku.

### **Amsal 1:7**

Takut Akan Tuhan Adalah Permulaan Pengetahuan , Tetapi Orang Bodoh Menghina Hikmat Dan Didikan.

### **YERMIA 29: 11**

Sebab Aku Ini Mengetahuirancangan Apa Yang Ada Pada Ku

Mengenai Kamu, Demikian Lah Firman Tuhan Yaitu Rancangan Damai Sejahtera Dan Bukan Rancangan Kecelakaan, Untuk Memberikan Kepada Mu Hari Depan Yang Penuh Harapan

### **MASMUR 32:8**

Aku Hendak Mengajar Dan Membujuk kepada Mu Jalan Yang Harus Ku Tempuh; Aku Hendak Memberi Nasehat, Mata Ku Tertuju Kepadamu.

### **MASMUR 37:37**

Perhatikan Lah Orang Yang Tulus Dan Lihat Lah Kepada Orang Yang Jujur, Sebab Pada Orang Yang Suka Dami Akan Ada Masa Depan.

### **2 TIMOTIUS 3:16**

Segala Tulisan Yang Diilhamkan Allah Memang Bermanfaat Untuk Mengajar, Untuk Menyatakan Kesalahan, Untuk Memperbaiki Kelakuan Dan Untuk Mendidik Orang Dalam Kebenaran

## ABSTRAK

Nama : Aplena Tenau / Nim : 148720518011. **Analisis Aktualisasi Nilai Keadilan Untuk Optimalisasi Layanan Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMP Negeri 11 Aimas Kabupaten Sorong**, skripsi. Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Muhammadiyah Kabupaten Sorong. 14 November 2022.

### **Tujuan**

Rumusan masalah dalam penelitian ini Bagaimana aktualisasi nilai keadilan untuk optimalisasi layanan bimbingan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan Siswa di SMP Negeri 11 Aimas Kabupaten Sorong, di Analisis Aktualisasi Nilai Keadilan Untuk Optimalisasi Layanan Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Smp Negeri 11 Aimas Kabupaten Sorong, Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui layanan bimbingan konseling pada kedisiplinan siswa di Smp Negeri 11 Aimas Kabupaten Sorong. Jenis penelitian adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif, yaitu suatu proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif baik berupa tulisan atau ungkapan atau berupa gambar yang di peroleh langsung dari lapangan atau wilayah penelitian. Teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi dengan menggunakan alat dan bahan. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan dan konseling pada kedisiplinan siswa di Smp Negeri 11 Aimas Kabupaten Sorong, Mengenai layanan informasi yang diberikan dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa ini guru BK mengatakan “Informasi tentang cara belajar kami berikan agar siswa dapat memanfaatkan waktu yang seefisien dan siswa tidak akan mengalami masalah tentang cara belajar yang tepat. Layanan ini kami berikan kepada siswa secara menyeluruh dari kelas VII, VIII dan IX.

Kata Kunci : Layanan Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa

## PERSEMBAHAN

Puji syukur atas kasih karunia-Mu ya Tuhan yang telah membeikan napas hidup dan kekuatan, dan hikmat kebijaksanaan, dan kepintaran, hingga sampai pada saat ini saya dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik. Karya ini kupersembahkan kepada :

1. Bapa Salmon Tenau Dan Mama Antoneta Kalilago dan Nene Ku Tercinta Rut Serkadifat, yang saya kasihi dan saya banggakan, Bapa Dana Mama, walau berat beban yang harus kalian tempuh di sepanjang waktu demi mencari nafkah untuk menjaga, merawat saya dan menyekolahkan saya dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi ini, namun semangatmu tak pernah pudar tak pernah surut demi melihat anak mu ini tersenyum bahagia. Semoga kesuksesanku ini menjadi pengukir senyummu di kala susah dalam setiap perjuangan , pelindungmu dikala hujan, dan penyejuk dikala panas.
2. Adik adik ku yang saya sayangi dan cintai, daut tenau, marta tenau, warik tenau, jhongkrik tenau, arnes arnesto tenau, frengki tenau, elis tenau, dan kaka saya, dolvince kalilago, sodara sodara saya yang selalu memberiku semangat untuk terus berjuang meraih keberhasilan ini.
3. Suami Ku Tercinta jemi calter luis Fanataf, yang selalu berkerja keras untuk mencari nafkah di kehidupan keluarga kami dan yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam hidupku hingga saya dapat menyelesaikan studi ahir ini.
4. Teman kuliah seperjuangan semua yang telah memberikan semangat dan dukungan padaku.
5. Almamaterku Universitas Muhammadiyah Sorong, tempat dimana saya di didik di bina di ajarkan , hinga saya di berikan gelar pertama saya S,Pd.
6. Anak anak ku yang ku sayangi yang selalu amengjadi semangat dan motifasi kepada ku.
7. Seluruh bapak ibu dosen dan semua tenaga kerja di universitas muhammadiyah sorong.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami pamjatkan kepada tuhan yang maha kuasa atas kasih karunia Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“ANALISIS AKTUALISASI NILAI KEADILAN UNTUK OPTIMALISASI LAYANAN BIMBINGAN KONSELING DALAM MENINGKATKAN KEDISPLINAN SISWA DI SMP NEGERI 11 AIMAS KABUPATEN SORONG, ”**.

Penyusunan Skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan PKN untuk bias mendapatkan gelar (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan PKN Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarga Negaraan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Muhammadiyah (Unimuda) Sorong.

Penulis sangat pahami sepenuhnya, terselesaikannya penyusunan Skripsi ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar besa rnya kepada :

1. Dr. Rustamaji, M.Si Rektor Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong Atas Motivasi Dan Doronganya Kepada Kami Mahasiswa
2. Nursalim, M.Pd, Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong
3. Ketua Jurusan Pendidikan Pancasila Fakulatas Keguruan dan ilmu pendidikan
4. Ernawati Simatupang, M.Pd Sebagai Pembimbing I dan Jusmin, M.Ec.Dev Sebagai Pembimbing II yang dengan Penuh Kesabaran meluangkan waktu tenaga dan pikiran dalam membimbing dan memberikan motivasi selama penulis menjalani masa perkuliahan hingga sampai pada penuyusunan Skripsi.
5. Seluruh Bapak dan Ibu dosen di Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang banyak memberikan Ilmu Kepada Penulis.
6. Bapa Salmon Tenau Dan Mama Antoneta Kalilago dan Nene Ku Tercinta Rut Serkadifat, yang saya kasihi dan saya banggakan, Bapak dan Mama, yang telah memberikan motivasi dan dorongan kasih sayang hingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
7. Adik adik ku yang saya sayangi dan cintai, yang selalu memberiku semangat

untuk terus berjuang untuk meraih keberhasilan ini.

8. Suami Ku Tercinta jemi calter luis Fanataf, yang selalu berkerja keras untuk mencari nafkah di kehidupan keluarga kami dan yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam hidupku hingga saya dapat menyelesaikan studi ahir ini.
9. Teman kuliah seperjuangan semua yang telah memberikan semangat dan dukungan padaku.
10. Almamaterku Universitas Muhammadiyah Sorong, tempat dimana saya di didik di bina di ajarkan , hinga saya di berikan gelar pertama saya S,Pd.

Ahir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan semoga karya penulisan ini dapat membawa manfaat bagi perkembangan dunia, dengan segala kerendahan hati dan saran yang bersifat membangun sangat di harapkan oleh penulis.

Sorong, 12 Desember 2022

  
Aplena Tenau

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1. Keadaan SMP Negeri 11 Aimas Kabupaten Sorong

Tabel 4.2. Data Guru SMP Negeri 11 Aimas Kabupaten Sorong

Tabel 4.3. Keadaan SMP Negeri 11 Aimas Kabupaten Sorong

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>iii</b>
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	6
1.3. Batasan Masalah.....	6
1.4. Rumusan Masalah .....	6
1.5. Tujuan Penelitian.....	6
1.6. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	
2.1.1 Pengertian Bimbingan Dan Konseling.....	8
2.1.2 Kajian Pkn.....	9
2.1.3 Macam-Macam Bimbingan.....	12
2.1.4 Tujuan Bimbingan Dan Konseling.....	19
2.1.5 Macam-Macam Layanan Bimbingan Dankonseling.....	23
2.1.2 Pengertiandisiplin.....	24
2.1.2.1 Indikator Kesipilinan.....	25
2.1.2.2 Manfaat Dantujuan Kedisiplinan.....	26
2.2. Penelitian Terdahulu Yang Relatif.....	27
2.3 Kerangka Berfikir.....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	
3.1. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	27
3.2. Waktu Dan Lokasi Penelitian.....	27
3.3. Subjek Penelitian.....	27
3.4. Sumber Data.....	30
3.5. Teknik Pengumpulan Data .....	30
3.6. Teknik Keabsahan Data .....	31
3.7. Teknik Analisis Data.....	31
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	

4.1. Deskripsi Wilayah Penelitian .....	29
4.2. Penyajian Data.....	30
4.3. Pembahasan Hasil Penelitian .....	31
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	
5.1. Kesimpulan.....	48
5.2. Saran.....	48
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Belajar adalah suatu cara untuk menuju perubahan yang tidak dapat dipisahkan dengan pendidikan dalam kehidupan manusia, karena pendidikan merupakan salah satu untuk kebutuhan dalam kehidupan manusia. Dengan adanya pendidikan manusia dapat hidup bahagia dan sejahtera. Oleh karena itu guru adalah orang yang bertanggung jawab dalam memberikan pelajaran dan pendidikan terhadap anak didik, tanggung jawab seorang guru merupakan salah satu faktor untuk keberhasilan dan kesuksesan seorang anak didik (murid) dalam mengamalkan dasar-dasar pendidikan dan pengajaran yang berlandaskan Pancasila.

Tanggung jawab seorang pendidik (guru) dalam memberikan pelajaran kepada murid-muridnya sangat penting. Sebab apabila guru yang mengajar tidak mengetahui atau bagaimana cara menyampaikan bahan-bahan atau materi-materi pelajaran pada muridnya, akan timbul hal-hal yang tidak diinginkan baik terhadap diri pendidik maupun terhadap anak didik di kemudian hari. Karena hakekat mengajar bukanlah melakukan sesuatu bagi si murid tetapi lebih mengarahkan murid melakukan hal-hal yang dimaksudkan menjadi tujuan pendidikan. Tugas utama seorang guru bukanlah menerangkan hal-hal yang terdapat dalam buku, tetapi mendorong, memberikan inspirasi, memberikan motif-motif dan membimbing murid-murid dalam usaha mereka mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan.

Demikian juga seorang guru harus seorang yang berkompeten, dalam menyampaikan materi pelajaran, terutama terampil dalam menyajikan materi pelajaran agar dapat menarik perhatian para siswa yang diajarnya, disamping itu juga harus betul-betul memperhatikan keadaan, situasi dan kondisi terhadap siswa yang diajarkan. Pada hakikatnya setiap anak menghendaki terlepasnya dari kesulitan yang menimpa dirinya. Hal ini dapat ditafsirkan bahwa kalau seseorang pelajar atau sekelompok pelajar di sekolah menghadapi kesulitan atau hambatan dalam usaha mencapai tujuan pendidikannya. Mereka tentu akan berusaha

mencapai tujuan pendidikannya, mereka tentu akan berusaha sekuat tenaga mengatasi masalah yang menimpa dirimereka.

Dalam usaha memecahkan masalah ini, bagi pelajar yang dapat menanggulangi kesulitan atau hambatannya. Hal tersebut tidak akan menjadi persoalan, akan tetapi bagi pelajar yang tidak mampu memecahkan masalah atau kesulitannya maka pelajar tersebut memerlukan bantuan orang lain untuk melihat permasalahannya dan memikirkan usaha pemecahannya pada hakikatnya terhadap pelajaran tersebut diperlukan pelayanan bimbingan konseling.

Masa pendidikan di SMP Negeri 11 Aimas Kabupaten Sorong, disebut juga sebagai masa peralihan antara masa anak-anak dengan masa remaja, yang pada masa ini terjadi perubahan mendasar menuju kematangan fungsi-fungsi jasmaniyah dan ruhaniyah. Yang sangat menonjol pada masa ini adalah kesadaran yang dalam mengenai diri sendiri, mulai meyakini kemauan, potensi, dan cita-cita sendiri. Dengan kesadaran itu ia berusaha menemukan jalan hidupnya dan mulai mencari nilai-nilai tertentu seperti kebaikan, keluhuran, kebijaksanaan, keindahan dan lain sebagainya berlaku kepada guru.

Kesadaran semacam ini dapat bertahan diperlukan adanya kepribadian yang utuh. Kepribadian yang utuh dapat terwujud jika disertai dengan adanya pendidikan. Pendidikan yang dimaksud adalah pendidikan kehidupan beragama, sebab kehidupan beragama itu adalah bagian dari kehidupan itu sendiri. Sikap atau tindakan seseorang tidak lain dari pantulan pribadinya yang tumbuh sejak ia lahir, bahkan telah mulai sejak dalam kandungan.

Pendidikan karakter menjadi isu penting dalam dunia pendidikan akhir-akhir ini, hal ini berkaitan dengan fenomena dekadensi moral yang terjadi ditengah-tengah masyarakat maupun di lingkungan social yang semakin meningkat dan beragam. Kriminalitas, ketidakadilan, korupsi, kekerasan pada anak, pelanggaran HAM, menjadi bukti bahwa telah terjadi krisis jati diri dan karakteristik pada setiap pertumbuhan anak, maka yang harus di utamakan ialah pendampingan karakter dari orang tua. *Aqib, Zanial. 2012.*

Menurut survei hal yang mempengaruhi pendidikan karakter anak dari

dalam kandungan hingga dalam proses pertumbuhan kedewasaan iyalah. Tergantung pada didikan orang tua karena hal ini sangat mempengaruhi karakter anak dalam proses pertumbuhan di lingkungan sosial dan lingkungan pendidikan.

Dalam perkembangan anak dari dalam kandungan hingga dewasa hal yang harus di jaga iyalah perasan seorang anak karena hal itu dapat mempengaruhi pikiran dan mental anak dalam pertumbuhan maka hal yang harus di lakukan orang tua iyalah mendidik dan membentuk karakter anak. Kebanyakan ibu atau bapak beranggapan kalau anak-anak sudah diserahkan kepada guru disekolah, maka selesailah tugas mereka dalam mendidik anak. Tugas mereka sekarang hanyalah mencari uang untuk membiayai sekolah anak-anak mereka. padahal awal terbentuknya karakter dalam diri seorang anak ketika anak berada dalam didikan orang tua dirumah, Sehingga kita mengenal sebuah ungkapan yang bunyi nya , ibu adalah tempat pendidikan pertama dalam kehidupan seorang manusia.

Upaya untuk menjadikan generasi yang intelektual dan beriman itu salah satu caranya adalah dengan harus melalui proses bimbingan serta pembinaan akhlak yang baik. Bimbingan konseling di sekolah memberikan jaminan bahwa semua peserta didik mendapat perhatian sebagai seorang pribadi yang sedang berkembang serta mendapat bantuan dalam menghadapi semua tantangan, kesulitan masalah yang berkaitan dengan perkembangan mereka. *Arikunto, Suharsimi. 2012.*

Bimbingan konseling khususnya di sekolah dikarenakan banyak permasalahan yang dihadapi oleh siswa yang bersumber dari luar diri mereka seperti sikap orang tua dan anggota keluarga, pengaruh film, televisi, video, iklim kekerasan dan kurang disiplin yang berlangsung di masyarakat, serta pengaruh teman sebaya yang menyimpang.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMP Negeri 11 Aimas kabupaten Sorong yang sering dilakukan oleh siswa setiap kelas. Akan tetapi banyaknya siswa yang membolos lebih dominan pada kelas, Jenis membolos yang biasanya dilakukan siswa tersebut bermacam-macam mulai dari tidak mengikuti pelajaran



pada jam pelajaran tertentu hingga tidak berangkat sekolah satu hari penuh. Selain membolos siswa juga sering menentang aturan-aturan disiplin sekolah seperti tidak memakai seragam, tidak mengikuti upacara bendera).

*Arikunto, Suharsimi. 2012.*

Dalam rangka menghadapi masalah ini diharapkan SMP Negeri 11 Aimas kabupaten Sorong, memiliki lembaga Bimbingan dan Konseling (BK) yang berperan mengatasi masalah tersebut. Untuk dapat lebih mengetahui dampak layanan bimbingan konseling yang diberikan kepada siswa maka penulis bermaksud melakukan penelitian dengan mengangkat judul, “ Analisis Aktualisasi Nilai Keadilan Untuk optimalisasi Layanan Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Smp Negri 11 Aimas Kabupaten Sorong ”.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu.

1. Bagaimana aktualisasi nilai keadilan untuk optimalisasi layanan bimbingan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan di SMP Negeri 11 Aimas Kabupaten Sorong
2. Apa faktor yang mempengaruhi aktualisasi nilai keadilan di SMP Negeri 11 Aimas Kabupaten Sorong,
3. Bagaimana dampak di SMP Negeri 11 Aimas Kabupaten Sorong.

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Aktualisasi nilai keadilan untuk optimalisasi layanan bimbingan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan di SMP Negeri 11 Aimas Kabupaten Sorong yang mempengaruhi aktualisasi nilai keadilan di SMP Negeri 11 Aimas Kabupaten Sorong dampak di SMP Negeri 11 Aimas Kabupaten Sorong adalah :

1. Tidak Menggikuti Pelajaran
2. Nilai Moral Merosot

3. Bimbingan konseling yang salah
4. Perilaku anak kurang baik

Masalah pendidikan karakter yang sering terjadi pada kedisiplinan siswa di SMP Negeri 11 Aimas Kabupaten Sorong.

## **1.2. Manfaat Penelitian**

### 1.3. Secara teoritis

Menambah wawasan bagi penulis sendiri tentang layanan bimbingan konseling pada kedisiplinan siswa di SMP Negeri 11 Aimas Kabupaten Sorong.

Sebagai rujukan atau referensi bagi para penulis selanjutnya dalam mendalami permasalahan layanan bimbingan konseling pada kedisiplinan siswa di SMP Negeri 11 Aimas Kabupaten Sorong.

### 1.4. Secara praktis

Sebagai evaluasi terhadap guru pembimbing dalam melakukan layanan bimbingan konseling pada siswa di SMP Negeri 11 Aimas Kabupaten Sorong.

Sebagai bahan acuan bagi guru pembimbing dalam rangka melakukan bimbingan dan konseling kepada anak didik.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1. Kajian Teori

##### 2.1.1 Konsep Bimbingan Dan Konseling

Secara etimologis kata bimbingan merupakan terjemahan dari kata *guidance* dan berasal dari kata kerja *guide*, yang diartikan sebagai menunjukkan jalan (*showing the way*), memimpin (*leading*), menuntun (*conducting*) memberikan petunjuk (*giving advice*). Istilah bimbingan dalam bahasa Indonesia diberi arti yang selaras dengan arti-arti yang disebutkan di atas. Berdasarkan arti etimologisnya muncul dua pengertian yang agak tentang bimbingan. Prayitno mengungkapkan bimbingan sebagai pendidikan dan perkembangan yang menekankan proses belajar yang sistematis. Bimbingan sama halnya dengan mengarahkan, menuntun ke suatu tujuan, tujuan itu mungkin hanya diketahui oleh pihak yang mengarahkan, mungkin perlu diketahui oleh kedua belah pihak.

Menurut pemikiran atau istilah, bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli pada seseorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja, maupun dewasa: agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri, dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku.

Bimbingan sebagai suatu tujuan proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan, supaya individu tersebut dapat memahami dirinya, sehingga ia sanggup mengarahkan diri dan bertindak wajar, sesuai dengan tuntutan dan keadaan keluarga serta masyarakat. Dengan demikian ia dapat mengucap kebahagiaan hidupnya serta dapat memberikan sumbangan yang berarti. Bimbingan juga dapat diartikan suatu proses pemberian bantuan kepada seseorang atau kelompok orang secara terus menerus dan sistematis oleh konselor agar individu atau kelompok menjadi mandiri.

Bimbingan merupakan suatu bantuan yang diberikan oleh seseorang baik pria maupun wanita yang memiliki pribadi yang baik dan berkependidikan yang memadai kepada seorang individu dari setiap manusia dalam mengembangkan kegiatan-kegiatan hidupnya sendiri mengembangkan arah pandangannya sendiri, membuat pikiran sendiri dan memikul bebannya sendiri.

Bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli pada seseorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja, maupun dewasa agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri, dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku. Bimbingan dan konseling adalah suatu program yang disediakan sekolah untuk mengoptimalkan perkembangan santri.

Pengertian di atas, dapat dipahami bahwa bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan oleh ahlinya kepada seseorang atau individu baik anak-anak, remaja, maupun dewasa agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan diri sendiri dan mandiri dengan kekuatan individu yang bersangkutan dan sarana yang ada dan dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku.

Konseling merupakan upaya atau bantuan yang dilakukan dengan empat mata atau tatap muka antara konselor dengan klien dalam suasana keahlian yang didasarkan atas norma-norma yang berlaku agar klien memperoleh konsep diri dan kepercayaan diri sendiri dalam memperbaiki tingkah lakunya pada saat ini dan mungkin pada masa yang akan datang.

Bimbingan dan konseling adalah bantuan yang diberikan tenaga profesional bimbingan dan konseling kepada peserta didik dan anggota masyarakat lainnya agar mereka mampu memperkembangkan potensi yang dimiliki, mengenali dirinya sendiri, serta mengatasi permasalahannya sehingga dapat menentukan sendiri jalan hidupnya secara bertanggung jawab tanpa tergantung kepada orang lain.

Senada dengan pengertian di atas, Kartini Kartono merumuskan bimbingan dan konseling adalah "pertolongan yang diberikan oleh seseorang

(yang sudah dipersiapkan dalam bidang spesialisasi) kepada orang lain yang memerlukan, dengan, tujuan menolong orang tersebut dalam mencapai kehidupan yang layak dan bahagia dalam masyarakat.

Berdasarkan pengertian bimbingan dan konseling di atas, dapat disimpulkan bahwa bimbingan dan konseling merupakan bantuan yang diberikan oleh tenaga profesional dalam bimbingan dan konseling kepada individu (dalam hal ini adalah siswa) agar mampu mengembangkan potensinya secara optimal dan mampu mencapai kemandirian dalam kehidupan di masyarakat.

Kebutuhan akan perlunya bimbingan dan konseling di sekolah di dasarkan atas pertimbangan formal dan praktis. Pertimbangan formal yang dimaksud antara lain dapat dipetik dari Peraturan Pemerintah No. 5 tahun 1980 pasal 26 peraturan ini menyebutkan bahwa: Kelompok pengajaran mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat sesuai dengan bidang keahliannya / ilmunya. serta memberikan bimbingan kepada siswa dalam rangka memenuhi kebutuhan dan minat siswa di dalam proses pendidikannya.

Landasan formal di atas mengisyaratkan bahwa pelayanan bimbingan dan konseling perlu dilaksanakan secara menyeluruh di sekolah dan seluruh staf pengajar secara langsung terlibat dalam pelaksanaan pelayanan tersebut. Dalam hal ini pelayanan bimbingan dan konseling tidak lagi dianggap sebagai usaha atau pelayanan sampingan atau sambil lalu ataupun sewaktu-waktu saja, namun menjadi bagian yang terpadu di dalam keseluruhan proses, pendidikan dan pembinaan siswa di sekolah. Adapun pertimbangan praktis akan perlunya usaha bimbingan dan konseling di sekolah adalah melihat kenyataan adanya berbagai masalah atau kesulitan yang dihadapi oleh siswa

### **2.3. Kajian Pkn**

Menurut Permendiknas No.22 Tahun 2006 tentang standar Isi Pendidikan Nasional, Pkn merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak

dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. PKN adalah aspek pendidikan politik yang fokus materinya peranan warga negara dalam kehidupan bernegara yang kesemuanya itu diproses dalam rangka untuk membina peranan tersebut sesuai dengan ketentuan Pancasila dan UUD 1945 agar menjadi warga negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan negara (Cholisin 2000: 9).

Menurut Edmonson (sebagaimana dikutip A. Ubaedillah 2011: 5) makna *Civics* selalu didefinisikan sebagai sebuah studi tentang pemerintahan dan kewarganegaraan yang terkait dengan kewajiban, hak, dan hak-hak istimewa warga negara. Dari berbagai pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa PKN merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

## **1. Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan**

Pendidikan kewarganegaraan bertujuan untuk memberikan kompetensi sebagai berikut:

1. Berpikir secara kritis, rasional dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan.
2. Berpartisipasi secara bermutu dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
3. Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lain.
4. Berinteraksi dengan bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung

atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (Pusat Kurikulum, 2003:3).

Pendidikan Kewarganegaraan bertujuan untuk membangun karakter (*character building*) bangsa Indonesia yang antara lain: a. membentuk kecakapan partisipatif warga negara yang bermutu dan bertanggung jawab dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, b. menjadikan warga negara Indonesia yang cerdas, aktif, kritis, dan demokratis, namun tetap memiliki komitmen menjaga persatuan dan integritas bangsa; c. mengembangkan kultur demokrasi yang berkeadaban, yaitu kebebasan, persamaan, toleransi, dan tanggung jawab (A. Ubaedillah2011: 9).

Dapat disimpulkan dari berbagai pendapat diatas bahwa PKn bertujuan untuk: a. menjadikan warga negara Indonesia yang kritis, rasional, kreatif, cerdas, aktif, dan demokratis, b. berpartisipasi secara bermutu dan bertanggung jawab dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, c. mengembangkan kultur demokrasi yang berkeadaban, yaitu kebebasan, persamaan, toleransi, dan tanggung jawab, d. berinteraksi dengan bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

### **2.1.3 Macam-Macam Bimbingan**

Melihat dari macam-macam bimbingan dan konseling terdapat 6 jenis bimbingan yaitu sebagai berikut: Bimbingan keagamaan yaitu bimbingan dan konseling yang dimaksudkan untuk membantu siterbimbing supaya memiliki *religious reference* (sumber pegangan keagamaan) dalam pemecahan problema-problema. Oleh karena itu bimbingan dan konseling keagamaan sangat diperlukan untuk membentuk karakter manusia terbimbing agar menjadi manusia yang mempunyai moral spiritual yang baik sehingga menghasilkan generasi-generasi yang mempunyai akhlakul karimah dan selalu amanah di dalam kehidupannya. *Rahman, Abdul. Metode Bimbingan Penyuluhan Islam Dalam*

### 1. Bimbingan akademik

Bimbingan akademik merupakan bimbingan yang diarahkan untuk membantu seseorang atau kelompok orang atau lembaga pendidikan di dalam menghadapi persoalan akademiknya. Bimbingan akademik, yaitu bimbingan yang diarahkan untuk membantu para individu dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah-masalah akademik, yaitu pengenalan kurikulum, pemilihan jurusan / konsentrasi, cara belajar, penyelesaian tugas-tugas dan latihan, pencarian serta, penggunaan sumber belajar dan Perencanaan pendidikan lanjutan.

### 2. Bimbingan karir

Bimbingan karir adalah bantuan dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia pekerjaan, memilih lapangan pekerjaan atau jabatan tertentu serta membekali diri agar siap memangku jabatan tersebut dan dalam menyesuaikan diri dengan tuntutan-tuntutan dari lapangan pekerjaan yang telah di masuki.

Bimbingan karir adalah proses membantu individu untuk mengetahui dan menerima gambaran tentang diri pribadinya dan gambaran tentang dunia karir di luar dirinya, mempertemukan gambaran tentang dirinya dengan dunia kerja, untuk pada akhirnya dapat memilih pekerjaan, menyiapkan diri untuk bidang pekerjaan, memasuki dan membina karir dalam bidang tersebut.

Bimbingan sosial pribadi merupakan bimbingan untuk membantu para individu dalam memecahkan masalah-masalah sosial pribadinya. yang tergolong dalam masalah-masalah ini adalah masalah-masalah yang berhubungan dengan Tuhannya dan hubungan dengan manusia dengan manusia.

Bimbingan untuk membantu para individu dalam menyelesaikan masalah-masalah sosial pribadi. yang termasuk masalah sosial pribadi adalah hubungan dengan sesama teman, hubungan dengan dosen, pemahaman sifat dan kemampuan diri, penyesuaian diri dengan lingkungan pendidikan dan masyarakat tempat mereka tinggal dan Penyelesaian konflik. Bimbingan sosial



pribadi diarahkan untuk memantapkan kepribadian dan mengembangkan kemampuan individu dalam menangani masalah- masalah dirinya.

### 3. Bimbingan Karakter

Bimbingan karakter merupakan bimbingan individu atau kelompok di dalam masalah perilaku sosial pribadi yang menyimpang tujuan dari bimbingan karakter itu sendiri adalah menciptakan individu yang mempunyai mental spriritual yang baik, yang mempunyai kepribadian yang baik serta berkarakter.

### 4. Bimbingan Keluarga

Bimbingan keluarga merupakan pemberian bantuan kepada para individu sebagai pemimpin/anggota keluarga agar mereka mampu menciptakan keluarga yang utuh dan harmonis, memberdayakan diri secara produktif, dapat menciptakan dan menyesuaikan diri dengan norma keluarga serta berperan serta dalam mencapai kehidupan keluarga yang bahagia.

### 5. Asas Kerahasiaan

Yaitu kerahasiaan segenap data dan keterangan tentang peserta didik atau klien yang menjadi sasaran layanan agar bisa rahasiakan dan tidak untuk disampaikan kepada orang umum. Asas kerahasiaan bimbingan dan konseling yang menuntut dirahasiakannya segenap data dan keterangan tentang peserta didik (konseli) yang menjadi sasaran layanan, yaitu data atau keterangan yang tidak boleh dan tidak layak diketahui oleh orang lain.dalam halini guru pembimbing berkewajiban penuh memelihara dan menjaga semua data dan keterangan itu sehingga kerahasiaannya benar-benar terjamin.

### 6. Asas Kesukarelaan

Proses bimbingan dan konseling harus berlangsung atas dasar kesukarelaan baik dari pihak pembimbing (konselor) maupun dari pihak klien (siswa). Klien (siswa) diharapkan secara sukarela, tanpa terpaksa dan tanpa ragu-ragu ataupun merasa terpaksa menyampaikan masalah yang dihadapinya, serta mengungkapkan semua fakta, data dan segala sesuatu yang berkenaan dengan masalah yang dihadapinya kepada konselor.

## 7. Asas Keterbukaan

Yaitu adanya kesukaan dan kerelaan dari peserta didik atau klien itu sendiri untuk mau mengikuti pelayanan yang akan diberikan oleh konselor sehingga dalam pelaksanaan bimbingan tidak ada pihak yang terpaksa. Asas bimbingan dan konseling kesukarelaan yang menghendaki agar peserta didik (konseli) yang menjadi sasaran layanan atau kegiatan bersifat terbuka dan tidak berpura, baik didalam memberikan keterangan tentang dirinya sendiri maupun menerima berbagai informasi dan materi dari luar yang berguna bagi pengembangan dirinya. Dalam hal ini guru pembimbing berkewajiban mengembangkan keterbukaan peserta didik (konseli).

## 8. Asas Kekinian

Pelayanan bimbingan dan konseling harus berorientasi kepada masalah yang sedang dirasakan klien (siswa) saat ini. Artinya masalah-masalah yang ditanggulangi dalam proses bimbingan dan konseling adalah masalah-masalah yang sedang dirasakan oleh siswa, bukan masalah yang sudah lampau dan juga bukan masalah yang mungkin akan dialami di masa yang akan datang.

## 9. Asas Kemandirian

Kemandirian merupakan salah satu tujuan pelayanan bimbingan dan konseling. Siswa yang telah dibimbing hendaklah bisa mandiri tidak tergantung kepada orang lain dan kepada konselor.

## 10 Asas Kegiatan

Pelayanan bimbingan dan konseling tidak akan memberikan hasil yang berarti apabila klien (siswa) tidak melakukan sendiri kegiatan untuk mencapai tujuan bimbingan dan konseling. Hasil usaha yang menjadi tujuan bimbingan dan konseling tidak akan tercapai dengan sendirinya, melainkan harus dicapai dengan kerja giat dari klien (siswa) sendiri. Dalam asas ini guru pembimbing atau konselor harus dapat membangkitkan semangat klien (siswa) sehingga mereka dapat melaksanakan segala kegiatan yang diperlukan dalam menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi.

## 11. Asas Kedinamisan

Usaha bimbingan dan konseling menghendaki terjadinya perubahan pada individu (siswa) yang dibimbing, yaitu perubahan perilaku ke arah yang

lebih baik. perubahan yang terjadi tidak sekedar mengulang-ulang hal-hal yang lama yang bersifat monoton, melainkan perubahan yang selalu menuju ke suatu pembaruan atau sesuatu yang lebih maju dan dinamis sesuai dengan arah perkembangan klien yang dikehendaki.

#### 12. Asas Keterpaduan

Individu memiliki berbagai aspek kepribadian yang apabila keadaannya tidak seimbang, tidak serasi, dan tidak terpadu, justru akan menimbulkan masalah. Oleh sebab itu, usaha bimbingan dan konseling hendaklah memadukan berbagai aspek kepribadian klien. Selain keterpaduan pada diri klien, juga harus terpadu dalam isi dan proses layanan yang diberikan. Tidak boleh aspek layanan yang satu tidak serasi apabila bertentangan dengan aspek layanan yang lainnya.

#### 13. Asas Kenormatifan

Usaha bimbingan dan konseling (proses bimbingan dan konseling) tidak boleh bertentangan dengan norma-norma yang berlaku, baik norma agama, adat, hukum atau negara, norma ilmu, maupun norma kebiasaan sehari-hari. seluruh isi dan proses konseling harus sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Demikian pula prosedur, teknik dan peralatan (instrumen) yang dipakai tidak menyimpang dari norma-norma yang berlaku.

#### 14. Asas Keahlian

Pelayanan bimbingan dan konseling merupakan pekerjaan profesional yang diselenggarakan oleh tenaga ahli yang khusus dididik untuk pekerjaan tersebut. Dengan perkataan lain, pelayanan bimbingan dan konseling harus dilakukan oleh orang yang memiliki keahlian (memiliki pengetahuan dan keterampilan) tentang bimbingan dan konseling. Asas keahlian juga mengaju kepada kualifikasi konselor seperti pendidikan dan pengalaman. Selain itu, seorang konselor juga harus mengetahui dan memahami secara baik teori-teori dan praktik bimbingan dan konseling.

#### 15. Asas Alih Tangan

Konselor (pembimbing) sebagai manusia, di atas kelebihannya tetap memiliki keterbatasan kemampuan. Tidak semua masalah yang dihadapi klien berada dalam kemampuan konselor (pembimbing) untuk

memecahkannya. Apabila konselor telah mengerahkan segenap tenaga dan segenap kemampuannya untuk memecahkan masalah klien, tetapi belum berhasil, maka konselor yang bersangkutan harus memindahkan tanggung jawab pemberian bimbingan dan konseling kepada pembimbing atau konselor lain atau kepada orang lain yang lebih mengetahui. Asas ini juga bermakna bahwa konselor dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling tidak boleh melebihi batas kewenangannya.

#### 16. Asas Tut Wuri Handayani

Asas ini menunjuk pada suasana umum yang hendak tercipta dalam rangka hubungan keseluruhan antara pembimbing (konselor) dengan yang dibimbing (siswa). Asas ini menuntut agar pelayanan bimbingan dan konseling tidak hanya dirasakan adanya pada waktu siswa mengalami masalah. Bimbingan dan konseling hendaknya dirasakan adanya dan manfaatnya sebelum dan sesudah siswa menjalani layanan bimbingan dan konseling secara langsung.

#### 2.1.4 Tujuan Bimbingan dan Konseling

Tujuan bimbingan dan konseling dalam Islam, yaitu: untuk dapat menghasilkan suatu perubahan, perbaikan, kesehatan, dan kebersihan jiwa dan mental. Jiwa menjadi tenang, jinak, dan damai, bersikap lapang dada serta mendapatkan pencerahan taufid dan hidayah-Nya. Untuk menghasilkan suatu perubahan, perbaikan, dan kesopanan tingkah laku yang dapat memberikan manfaat baik pada diri sendiri, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan kerja, maupun lingkungan sosial, dan alam sekitar. Untuk menghasilkan kecerdasan rasa (emosi) pada individu sehingga muncul dan berkembang rasa toleransi, kesetia kawan, tolong menolong, dan rasa kasih sayang.

Untuk menghasilkan kecerdasan spritual pada diri individu sehingga muncul dan berkembang keinginan untuk berbuat taat kepada-Nya, ketulusan mematuhi segala perintah-Nya, serta ketabahan menerima ujian-Nya.

Untuk menghasilkan potensi *Ilahiyah*, sehingga dengan potensi individu dapat melakukan tugas-tugasnya sebagai *khalifah* dengan baik dan benar, dapat dengan baik menanggulangi berbagai persoalan hidup, dan dapat pula memberikan kemanfaatan dan keselamatan bagi lingkungannya pada berbagai aspek kehidupan.

Sedangkan, Ahmad Sudrajat 2012, secara khusus berikut ini mengemukakan tujuan bimbingan dan konseling yang meliputi aspek pribadi-sosial, belajar (akademik), dan karir.

- a. Tujuan bimbingan dan konseling yang terkait dengan aspek pribadi- sosial klien adalah:
  - a. Memiliki komitmen yang kuat dalam mengamalkan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
  - b. Memiliki sikap toleransi terhadap umat yang beragama lain.
  - c. Memiliki sikap positif atau respek terhadap diri sendiri dan orang lain.
  - d. Memiliki rasa tanggung jawab, dalam bentuk komitmen tugas dan kewajibannya.
  - e. Memiliki kemampuan berinteraksi sosial.
  - f. Memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan secara efektif.
  - g. Tujuan bimbingan dan konseling yang terkait dengan aspek akademis (belajar) adalah:
    1. Memiliki kesadaran tentang potensi diri dalam aspek belajar.
    2. Memiliki sikap dan kebiasaan belajar yang positif.
    3. Memiliki motif yang tinggi untuk belajar sepanjang hayat.
    4. Memiliki keterampilan atau teknik untuk belajar yang efektif
    5. Memiliki keterampilan untuk menetapkan tujuan perencanaan pendidikan.
    6. Memiliki kesiapan mental dan kemampuan untuk menghadapi ujian.

Dari uraian di atas, dapat penulis simpulkan tujuan bimbingan dan konseling di sekolah dan madrasah, dapat disesuaikan dengan tingkat sekolah yang bersangkutan. Lebih khusus lagi, untuk pencapaian tujuan bimbingan dan konseling diatas baik di sekolah- sekolah, harus berdasarkan atas pencapaian visi, misi dan tujuan sekolah yang bersangkutan.

Permasalahan yang dihadapi oleh siswa cukup kompleks, dengan kompleksnya permasalahan siswa dibutuhkan perhatian atau pertolongan yang lebih profesional untuk membantu memecahkan kesulitan yang dialaminya. Dalam hal ini guru BP yang berasal dari spesialisasi bimbingan dan konseling berusaha menolong siswa memecahkan masalahnya dengan bantuan yang profesional. Adapun tujuan bimbingan dan konseling

secara umum adalah untuk membantu individu memperkembangkan secara optimal sesuai dengan tahap perkembangan dan diri predisposisi yang dimilikinya (seperti kemampuan dasar dan bakat-bakatnya) berbagai latar belakang yang ada (seperti latar belakang keluarga, pendidikan, status sosial ekonomi) serta sesuai dengan tuntutan positif lingkungannya.

Sedangkan tujuan khusus bimbingan dan konseling merupakan penjabaran dari tujuan umum, yang dikaitkan secara langsung dengan permasalahan yang dialami oleh individu yang bersangkutan, yang sesuai dengan kompleksitas permasalahannya. Dalam hal ini bimbingan dan konseling bersifat unik karena tujuan bimbingan dan konseling individu dengan lainnya berbeda (tidak sama), karena masalah individu yang beragam, jenisnya, identitas dan sangkut pautnya yang masing-masing bersifat unik.

Sehubungan dengan tujuan bimbingan dan konseling di MTS adalah sebagai berikut:

- 1) Membantu anak didik dalam hal penyesuaian diri dengan sekolah dengan jalan memberikan penerangan tentang yang dihadapinya sekarang.
- 2) Untuk membantu anak didik agar mendapatkan kelompok khusus yang sesuai dengan kecakapannya, bakat kemampuan dan minat tiap individu anak didik pada waktu anak didik naik kelas dari kelas I ke kelas II.
- 3) Untuk membantu anak didik memperoleh penerangan-penerangan tentang lanjutan studi setelah tamat MTS.
- 4) Untuk membantu anak didik memperoleh penerangan-penerangan untuk memilih jabatan sesudah tamat MTS.
- 5) Untuk membantu anak didik dalam hal penyesuaian diri baik terhadap proses kejiwaannya sendiri maupun terhadap lingkungan masyarakat.

Tujuan yang ingin dicapai melalui bimbingan konseling ialah tingkat perkembangan yang optimal bagi setiap individu sesuai dengan kemampuan agar dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Hal ini merupakan tujuan utama dari bimbingan koseling di sekolah.

Sedangkan tujuan bimbingan koseling bagi murid:

- 1) Membantu siswa untuk mengembangkan pemahaman diri sesuai dengan kecapakan, minat, hasil belajar, serta kesempatan yang ada.
- 2) Membantu proses sosialisasi dan sensitivitas kepada kebutuhan orang

lain.

- 3) Membantu siswa untuk mengembangkan motif-motif intrinsik dalam belajar, sehingga tercapainya kemajuan pengajaran yang berarti dan bertujuan.
- 4) Memberikan dorongan di dalam pengarahannya diri, pemecahan masalah, pengambilan keputusan dan keterlibatan diri dalam proses pendidikan.
- 5) Mengembangkan nilai dan sikap secara menyeluruh serta perasaan sesuai dengan penerimaan diri.
- 6) Membantu di dalam memahami tingkah laku manusia.
- 7) Membantu siswa untuk memperoleh kepuasan pribadi dan dalam penyesuaian diri secara maksimum terhadap masyarakat.

### **2.1.5 Macam-Macam Layanan Bimbingan dan Konseling**

Bimbingan konseling diberikan kepada siapa saja yang memerlukannya. Di sekolah, bimbingan memberikan layanan kepada semua personal. Namun pada kesempatan ini akan disajikan layanan bimbingan konseling kepada siswa. Ada beberapa jenis layanan bimbingan konseling kepada siswa, antara lain:

#### **1. Layanan Orientasi**

Layanan orientasi dilaksanakan bagi siswa baru untuk memberikan pemahaman terhadap lingkungan sekolah. Melalui bimbingan orientasi diharapkan siswa tidak mengalami kesulitan dalam hal penyesuaian diri terhadap lingkungan sekolah yang baru mereka masuki.

#### **b. Layanan Informasi**

Layanan informasi yang diberikan guru kepada siswa menyangkut tentang informasi tentang sekolah serta jurusan yang ada pada sekolah serta peluang kerja yang ada di lapangan. Sehingga siswa memilih sekolah sesuai dengan keinginan mereka serta disertai dengan pertimbangan terhadap peluang kerja yang ada.

Yang dimaksud dengan layanan informasi adalah memberikan sejumlah informasi yang diperlukan kepada siswa. Tujuannya agar para siswa tidak akan mengalami masalah yang disebabkan karena kurangnya informasi, jenis layanan ini pada umumnya diberikan secara kelompok baik melalui informasi langsung maupun media bimbingan. Adapun layanan informasi yang diberikan antara lain: Informasi tentang cara belajar yang efisien, dengan tujuan; 1) siswa dapat memanfaatkan waktu yang seefisien mungkin untuk belajar; 2) siswa tidak akan mengalami masalah tentang cara belajar yang efisien. Informasi tentang cara

bergaul yang baik, yang bertujuan agar siswa tidak mengalami kesulitan dalam bergaul. Informasi tentang pemanfaatan waktu luang, layanan ini berfungsi untuk memberikan pengetahuan kepada siswa tentang cara-cara mengisi waktu dengan kegiatan-kegiatan yang konstruktif. Informasi tentang pekerjaan, memberikan penjelasan kepada siswa tentang jenis, syarat-syarat, kompilasi pekerjaan sehingga siswa memperoleh pengetahuan yang cukup tentang pekerjaan yang berkenaan dengan pendidikan yang ditekuninya. Informasi tentang perkembangan moral dan kepribadian, layanan bimbingan dan konseling hendaklah senantiasa memberikan informasi mengenai perkembangan moral dan kepribadian siswa disekolah. Informasi tentang sosial kultur, informasi ini berkaitan dengan kebudayaan dan sosial, misalnya tentang status, strata, adat istiadat dan budaya masyarakat. Layanan penempatan dan penyaluran Layanan ini diberikan untuk membantu siswa melaksanakan kegiatan sesuai dengan bakat, minat, potensi dan kondisi pribadinya. Layanan ini dapat berupa penempatan di dalam kelas, jurusan, kegiatan ekstra kurikuler dan sebagainya. Kedisiplinan.

#### **A. Pengertian Kedisiplinan**

Kata kedisiplinan bersal dari bahasa Latin yaitu *discipulus*, yang berarti mengajari atau mengikuti yang dihormati. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa disiplin adalah:

1. Tata tertib (di sekolah, di kantor kemiliteran, dan sebagainya).
1. Ketaatan (kepatuhan) pada peraturan tata tertib.
2. Bidang studi yang memiliki objek dan sistem tertentu.

Kedisiplinan adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan atau ketertiban. Karena sudah menyatu dengannya, maka sikap atau perbuatan yang dilakukan bukan lagi atau sama sekali tidak dirasakan sebagai beban, bahkan sebaliknya akan membebani dirinya bilamana ia tidak berbuat sebagaimana lazimnya. Kedisiplinan hakikatnya adalah sekumpulan tingkah laku individu maupun masyarakat yang mencerminkan rasa ketaatan, kepatuhan, yang didukung oleh kesadaran untuk



menunaikan kewajiban dan kewajiban dalam rangka pencapaian tujuan.

Berdasarkan berbagai pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan adalah suatu sikap dan perilaku yang mencerminkan ketaatan dan ketepatan terhadap peraturan, tata tertib, norma-norma yang berlaku, baik tertulis maupun yang tidak tertulis.

#### **2.1.2.1 Indikator Kedisiplinan**

Disiplin memiliki 3 (tiga) indikator. Ketiga indikator tersebut adalah:

1. Sikap mental (mental *attitude*) yang merupakan sikap taat dan tertib sebagai hasil atau pengembangan dari latihan, pengendalian pikiran dan pengendalian watak.
2. Pemahaman yang baik mengenai sistem peraturan perilaku, norma, kriteria, dan standar yang sedemikian rupa, sehingga pemahaman tersebut menumbuhkan pengertian yang mendalam atau kesadaran, bahwa ketaatan akan aturan. Norma, dan standar tadi merupakan syarat mutlak untuk mencapai keberhasilan (sukses).
3. Sikap kelakuan yang secara wajar menunjukkan kesungguhan hati, untuk mentaati segala hal secara cermat dan tertib.

#### **2.1.2.2 Manfaat dan Tujuan Kedisiplinan**

Dalam kehidupan sehari-hari telah terdapat keyakinan bahwa siswa memerlukan sedikit disiplin agar ia dapat bertingkah laku sesuai dengan standar norma agar ia dapat diterima dalam lingkungan masyarakat. Dengan disiplin anak dapat belajar bertingkah laku sesuai tuntutan masyarakat dan dapat diterima di lingkungannya. Disiplin bermanfaat bagi anak-anak untuk perkembangan karena dengan disiplin beberapa kebutuhan akan terpenuhi.

Manfaat dari kedisiplinan adalah:

1. Disiplin memberi rasa aman dan memberitahukan apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan.
2. Dengan membantu anak menghindari perasaan bersalah, rasa malu akibat perilaku yang salah, perasaan yang pasti mengakibatkan rasa tidak bahagia dan penyesuaian yang baik terhadap disiplin memungkinkan anak hidup menurut standar yang disetujui oleh lingkungan sosialnya dan dengan demikian memperoleh persetujuan sosial.

**a. Penelitian terdahulu yang relatif**

<p><b>Nama Peneliti dan Judul Penelitian</b></p>	<p><b>Persamaan</b></p>	<p><b>Perbedaan</b></p>
<p>Faizal Perdana, skripsi tahun 2011 dengan judul “Upaya Guru pembimbing dalam meningkatkan Motivasi belajar Siswa di SMA Pallawa Kota Bengkulu”.</p>	<p>1. Keduanya upaya guru pembimbing (BK)</p>	<p>1. Fokus pada motivasi belajar sedangkan penelitian ini pada kedisiplinansiswa. 2. Lokasi di SMA Pallawa Kota Bengkulu sedangkan penelitian ini di Madrasah Tsanawiyah Negeri Penago IISeluma.</p>
<p>Soidaliyatun Hasan, tahun 2012 dengan judul skripsi “Bimbingan Karir Penyandang Tunagrahita (studi Bimbingan karir Pada Tuna Grahita di SMALB Dharma Wanita Persatuan Provinsi Bengkulu).</p>	<p>Keduanya merupakan penelitian tentang bimbingan</p>	<p>1. Fokus pada karir sedangkan pada penelitian ini pada kedisiplinansiswa. 2. Subjek pada SLB sedangkan pada penelitian ini pada Madrasah Tsanawiyah</p>

<p>Neneng Yuliansyah, tahun 2011, dengan judul skripsi “Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Menyelesaikan Masalah Belajar Siswa di MAN 2 Kota Bengkulu (Aplikasi Nilai-Nilai Islam dalam menyelesaikan masalah belajar Siswa).</p>	<p>Sama –sama mengenai bimbingan dan konseling</p>	<p>Fokus penelitian pada masalah belajar siswa sedangkan pada penelitian ini pada kedisplinsiswa. Lokasi penelitian di MAN 2 Kota Bengkulu sedangkan penelitian ini di Madrasah Tsanawiyah Negeri Penago IISeluma.</p>
---	--	--

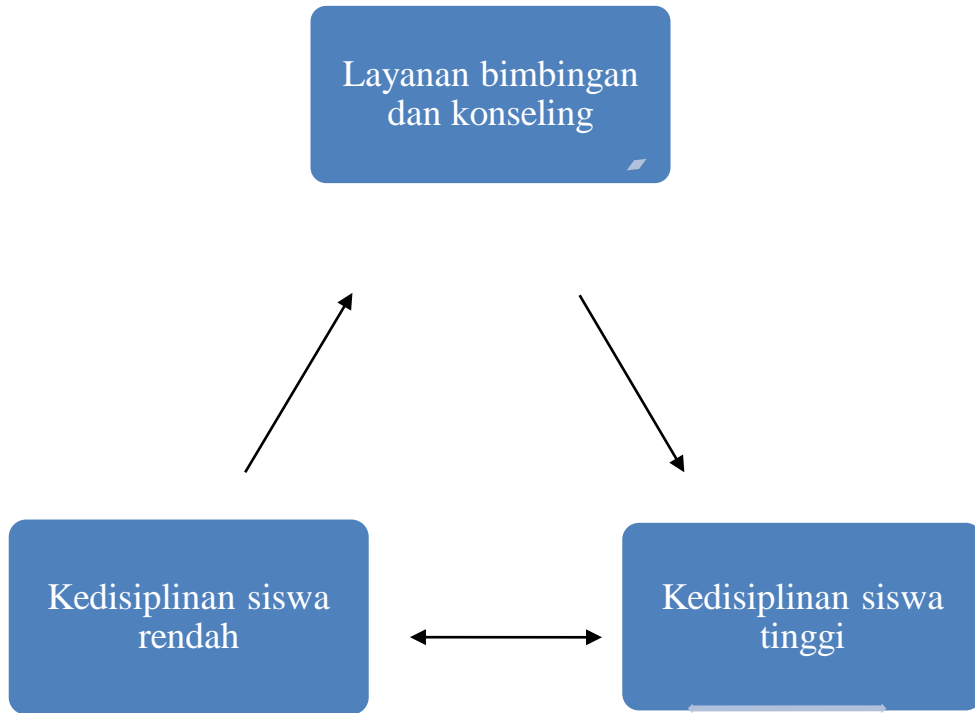
**b. Kerangka Berfikir**

Layanan bimbingan adalah proses layanan yang diberikan kepada individu-individu guna membantu mereka memperoleh pengetahuan dan keterampilan-keterampilan yang diperlukan dalam membuat pilihan-pilihan, rencana-rencana dan interpretasi-interpretasi yang diperlukan untuk menyesuaikan diri yang baik. Kemudian konseling adalah bantuan yang diberikan kepada individu dalam hidupnya dengan wawancara dan dengan cara yang sesuai dengan keadaan yang dihadapi individu untuk mencapai kesejahteraan hidupnya. Layanan bimbingan dan konseling yang dimaksud dalam proposal ini adalah suatu proses pemberian bantuan yang diberikan kepada individu maupun kelompok secara langsung maupun tidak langsung yang bertujuan untuk mencapai kesejahteraan hidupnya dalam hal ini masalah kedisiplinan belajar siswa.

Dengan adanya program pemberian layanan Bimbingan dan konseling yang diberikan oleh guru BK dalam menangani perilaku siswa yang tidak mengikuti pelajaran baik dari awal pembelajaran atau tidak mengikuti jam pelajaran yang sedang berlangsung tanpa ada izin dari guru yang bersangkutan akan mampu meningkatkan kualitas diri menjadi pribadi yang disiplin.

## Bagan 2.1

### Kerangka Berpikir



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif, yaitu suatu proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif baik berupa tulisan atau ungkapan yang di peroleh langsung dari lapangan atau wilayah penelitian.

Dalam penelitian ini penulis akan melakukan pendekatan deskriptif (*deskriptive researh*) yang bertujuan untuk mendeskripsikan layanan bimbingan konseling pada kedisiplinan siswa di SMP Negeri 11 Kabupaten Sorong. Dalam studi ini penulis tidak melakukan manipulasi atau memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap objek penelitian, semua kegiatan atau peristiwa berjalan apa adanya.

#### 3.2. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 11 Aimas Kabupaten Sorong.

#### 3.3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru BK, kepala sekolah, waka kesiswaan, dan siswa di SMP Negeri 11 Aimas Kabupaten Sorong .

#### 3.4. Sumber Data

##### 1. Data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dari sumbernya langsung yaitu guru BK, kepala sekolah, waka kesiswaan dan siswa di SMP Negeri 11 Aimas Kabupaten Sorong.

##### 2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang menunjang sumber utama. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu hasil observasi dan dokumentasi penelitian.

#### a. Teknik Pengumpulan Data

##### 3. Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang

sedang berlangsung. Observasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai kegiatan layanan bimbingan konseling dan kedisiplinan siswa di SMP Negeri 11 Aimas Kabupaten Sorong.

#### 4. Wawancara

Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi. Wawancara ini ditujukan kepada guru BK dan siswa untuk memperoleh data tentang kegiatan layanan bimbingan konseling yang dilakukan guru BK dan kedisiplinan siswa di SMP Negeri 11 Aimas Kabupaten Sorong.

#### 5. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data photo kegiatan layanan bimbingan dan konseling, kedisiplinan siswa di sekolah, serta profil dan keadaan di SMP Negeri 11 Aimas Kabupaten Sorong.

### a. **Teknik Keabsahan Data**

#### Kepercayaan

Kriteria ini memiliki dua fungsi: pertama, melaksanakan inkuiri sehingga tingkat kepercayaan akan tercapai; kedua, memperlihatkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian peneliti yang pada kenyataannya terdapat ganda sedang peneliti.

#### 1. Keterahlian

Konsep validitas menyatakan bahwa generalisasi suatu penemuan dapat berlaku atau diterapkan pada semua konteks dalam populasi yang sama atas dasar yang diperoleh pada sampel secara resrepresentatif.

#### 2. Ketergantungan

Mengulang studi dalam waktu yang sama dan mendapatkan hasil yang sama menunjukkan bahwa penelitian itu memiliki ketergantungan.

#### 3. Kepastian

Konsep kepastian tergantung pada bagaimana pandangan orang terhadap penelitian tersebut. Dalam hal ini kepastian bahwa sesuatu objek

atau tidak tergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat, dan penemuannya.

### **3.7. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini tergolong kualitatif, maka teknik analisis data yang dilakukan dengan melalui beberapa tahap mulai dari pengumpulan data yang ada, data primer maupun sekunder dengan melalui tahap-tahap berikut ini:

Editing, yaitu untuk dapat menganalisis data yang sudah terkumpul guna memperbaiki data serta untuk menghilangkan keraguan data melalui perkembangan pertanyaan guna melihat apakah data yang ada tersebut benar atau konsisten atau tidak.

Kategorisasi, yaitu mengelompokkan dari semua data yang telah terkumpul dan disusun atas dasar pemikiran membedakan yang bersifat data pokok atau penunjang atau pendapatan yang ada. Penyajian data, yaitu dengan secara pembagian baik data yang disajikan dari wawancara atau dari data penunjang lainnya. Penafsiran, tahap ini merupakan tahap akhir dalam menganalisis data, baik melalui pengeditan, pengelompokkan, dan penafsiran data yang merupakan penjelasan yang terperinci tentang arti yang sebenarnya dalam temuan- temuan yang didapat dalam penelitian, sehingga dapat diambil interpretasi yang sesuai dengan apa yang terjadi dalam penelitian.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **4.1. Deskripsi Wilayah Penelitian**

##### 1. Sejarah Singkat SMP Negeri 11 Aimas Kabupaten Sorong

SMP Negeri 11 Aimas Kabupaten Sorong pada awalnya didirikan pada 1 Juli/ tahun 2004 oleh pemerintah daerah dengan nama SMP Negeri 11 Aimas yang lokasinya menempati Tanah Lahan Adat Suku Moi dan di berikan pada Pemerintah Daerah Kabupaten Sorong untuk dibangun Sekolah SMP Negeri 11 Aimas Kabupetn Sorong. Oleh sebab itu kami

Melihat perkembangan murid dari tahun ke tahun bertambah pesat, sedangkan bangunanya belum ada SMP Negeri 11 Aimas pada tahun 2004 perkembangan siswa semakin pesat, maka pengurus dan guru berinisiatif mengajukan permohonan kepada Pemerintah melalui Dinas Pendidikan Dan Bupati Kabuapten Sorong Melakukan Pembangunan Sekolah.

Letak Geografis SMP Negeri 11 Aimas Kabupaten Sorong

batas wilayah sebagai berikut:

- 1) Sebelah Timur berbatasan dengan permukiman warga.
- 2) Sebelah Barat berbatasan dengan permukiman warga.
- 3) Sebelah Utara berbatasan dengan Smp Diaspora.
- 4) Sebelah Selatan perbatasan denggan jalan lintas umum dan Gereja Evata

Bertempat di mariat pante.

#### **Struktur Smp Negeri 11 Aimas Kabupaten Sorong**



Sumber data kearsipan smp negeri 11 kabupaten sorong



Data struktur berdasarkan gambar yang di kasih oleh kearsipan Sekolah Smp Negeri 11 Aimas Kabupaten Sorong tahun 2022

**Tabel 4.1**  
**Keadaan SMP Negeri 11 Aimas Kabupaten Sorong**

No	Kelas	Jumlah Ruang Belajar	Jenis Klamin		Jumlah
			Laki Laki	Perempuan	
1	VII	2	30	30	60
2	VIII	3	33	40	79
3	IX	2	26	34	50
<b>Jumlah</b>		<b>7</b>	<b>95</b>	<b>104</b>	<b>203</b>

*Sumber Data Smp Negeri 11 Aimas Kabupaten Sorong.*

Berdasarka tabel diatas maka dapat diketahui bahwa jumlah kelas dari kelas VII dan VIII Sampai IX dapat dikatakan bahwa jumlah ruang belajar kelas VII berjumlah 2 ruangan kelas, dan jumlah anak laki laki berjumlah 30 perempuan berjumlah 30 dapat diketahui jumlah keseluruhan siswa dari data diatas adalah 60 murid siswa laki dan perempuan di kelas VII.

Dapat diketahui dari data kelas VIII denggan jumlah ruangan belajar berjumlah 3 ruang denggan jumlah rata rata siswi perempuan berjumlah 40 dan jumlah siswa laki laki berjumlah 33 denggan jumlah rata rata keseluruhan siswa kelas VIII berjumlah 79 siswa,

Berdasarkan tabel di atas yang dapat diketahui dari kelas IX denggan jumlah ruang belajar berjumlah 2 denggan jumlah rata rata siswi perempuan berjumlah 26 dan jumlah rata rata siswa laki laki berjumlah 26 siswa dari data yang sesuai denggan yang diketahui dari data yang di ambil dari SMP Negeri 11 Aimas Kabupaten Sorong, pada bulan Oktober ,Tahun 2022 di Aimas Kabupaten Sorong, denggan rata rata keseluruhan ruang kelas dan jumlah siswi dan siswa di Sekolah SMP Negeri 11 Aimas Kabupaten Sorong Adalah Berjumlah 203

2. Keadaan guru SMP Negeri 11 Aimas Kabupaten Sorong Adapun jumlah dewan guru/staf yang ada di SMP Negeri 11 Aimas Kabupaten Sorong /orang.

**Tabel 4.2**  
**Data Guru SMP Negeri 11 Aimas Kabupaten Sorong**

No	Nama ruangan guru	Jumlah
1	Ruang belajar	7
2	Ruang guru	1
3	Ruang kepala sekolah	1
4	Ruang tu	1
5	Ruang perpustakaan	1
6	Ruang kamar mandi wc guru	2
7	Ruang kamar mandi wc siswa	5
8	Ruang les ipa	1
<b>jumlah</b>		<b>19</b>

*Sumber Data: Arsip SMP Negeri 11 Aimas Kabupaten Sorong*

Berdasarkan tabel di atas maka dapat di ketahui jumlah ruang guru rata rata dari ruang belajar berjumlah 7 ruangan, dan ruang guru 1, dan ruang kepala sekolah 1, ruang Tu 1, ruang perpustakaan 1, ruang kamar mandi wc guru 2, Ruang kamar mandi wc siswa 5, ruang les ipa 1, dan jumlah keseluruhan berjumlah 19 ruang, rata rata pada SMP Negeri 11 Aimas Kabupaten Sorong.

**Tabel 4.3**  
**Keadaan SMP Negeri 11 Aimas Kabupaten Sorong**

No	Jumlah guru	Jumlah
1	Kepala Sekolah	1
2	Guru	17
3	Pengamnitrasian	1
<b>Jumlah</b>		<b>19</b>

*Sumber Data: Arsip SMP Negeri 11 Aimas Kabupaten Sorong*

Berdasarkan tabel di atas dapat dikatakan bahwa jabatan kepala sekolah 1 ,dan jumlah guru 17 , bagian pengamnitrasian 1 , maka dapat dikatakan bahwa jumlah keseluruhan Guru Adalah 19 Guru Di Smp Negeri 11 Aimas Kabupaten Sorong Pada Tahun 2022, berdasarkan sumber data dari arsip sekolah Smp Negeri 11 Aimas Kabupaten Sorong.

#### 4.2. Penyajian Data

Peneliti melakukan penelitian di SMP Negeri 11 Aimas Kabupaten Sorong mulai bulan sebtember 2022 sampai dengan Bulan Oktober 2022. Dengan observasi penelitian dilakukan yang berhubungan “Analisis Aktualisasi Nilai Keadilan Untuk Optimalisasi Layanan Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Smp Negeri 11 Aimas Kabupaten Sorong ” dapat diketahui situasi, kondisi, prilaku, sikap yang dilakukan oleh guru bimbingan konseling terhadap siswanya dalam membentuk kepribadian pada siswa. Adapun yang dijadikan responden adalah guru bimbingan dan konseling, guru agama dan siswa. Dari data yang penulis kumpulkan selama penelitian, penulis menyajikan data beserta analisisnya sebagai berikut:

#### 4.3. Layanan Orientasi

Layanan orientasi diberikan kepada siswa baru pada setiap tahun ajaran. Sebagaimana dijelaskan oleh guru BK yang mengatakan:  
 “Pada awal tahun ajaran baru dilaksanakan orientasi siswa baru yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman siswa mengenai proses belajar mengajar di SMP Negeri 11 Aimas Kabupaten Sorong jam 07.00–14.00 WIB

dengan siswa yang heterogen dan berasal dari latar belakang yang beragam akan tetapi memiliki prinsip budaya dan kebiasaan yang positif, diantaranya; saling menghormati, membaca do'a pada awal jam pelajaran dan akhir jam pelajaran, berjabat tangan guru dan siswa. pada saat pulang, anak-anak selalu menghiri dengan doa dan pulang pun selalu bersama-sama dan tidak melakukan tauran. Hasil wawancara dengan kepala sekolah mengatakan bahwa, menurut ibu kepala sekolah di SMP Negeri 11 Aimas Kabupaten Sorong ini yang namanya sekolah kita tidak bias menanggapi semuanya langsung jadi sebagian siswa ada yang sudah disiplin rajin dapat tepat waktu berpakaian sudah disiplin dan di kasih masuk rapi tidak terlepas dari itu ada latar belakang yang sulit di atur tapi lebih banyak yang disiplin.

Mengenai tujuan pemberian layanan informasi ini guru BK mengatakan program BK yaitu terprogram pada program tahunan dan program semester di mana bimbingan konseling itu sendiri program yang selama ini sudah berjalan sebagaimana meskipun kalau mau di ketahui program semester sama dengan mata pelajaran yang lain hanya tidak ada jam BK untuk masuk dalam kelas, programnya cuma ada terprogram namun untuk menjalankan mata pelajaran di kelas itu belum ada biasanya saya masukan di PKH berapa menit untuk program bimbingan dan konseling itu tujuannya dan manfaatnya sangat banyak tujuannya kalau mau lihat dari tujuan bimbingan dan konseling itu sendiri dimana kita tahu bahwa mendisiplinkan siswa dan siswi yaitu bukan saja satu dua kali itu terprogram tujuannya disini adalah mendisiplinkan bukan hanya kadang-kadang bimbingan konseling itu di perantungkan untuk anak yang bandel dan nakal pada hal tidak sebenarnya bimbingan konseling di tujukan pada anak nakal saja tetapi pada semua anak yang berada di sekolah.

Melalui layanan orientasi diharapkan siswa tidak mengalami kesulitan dalam hal penyesuaian diri terhadap lingkungan sekolah yang baru mereka masuki”.

Hasil wawancara dengan siswa kelas VII mengatakan bahwa:

Pada awal saya masuk dulu seingat saya ada namanya masa orientasi sekolah, nah ketika itu saya dan teman-teman diperkenalkan dengan lingkungan sekolah, aturan dan disiplin sekolah oleh kakak kelas dan juga guru”.

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka dapat diketahui bahwa layanan orientasi diberikan kepada siswa baru di SMP Negeri 11 Aimas Kabupaten Sorong agar siswa mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah.

Hasil Wawancara Dengan Guru Bk Tahun 2022  
hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah Tahun 2022.  
hasil Wawancara Dengan Guru Eka Maulana Sari S.Pd.  
Hasil Wawancara Dengan Siswi Vii Purti Ratu Sanggang P.

lingkungan belajar yang baru, mengetahui tata tertib dan aturan sekolah sehingga siswa akan memiliki disiplin belajar yang tinggi.

#### 4.4. Layanan informasi

Mengenai layanan informasi yang diberikan dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa ini guru BK mengatakan:

“Informasi tentang cara belajar kami berikan agar siswa dapat memanfaatkan waktu yang seefisien dan siswa tidak akan mengalami masalah tentang cara belajar yang tepat. Layanan ini kami berikan kepada siswa secara menyeluruh dari kelas VII, VIII dan IX

Hasil wawancara dengan guru kelas VII mengatakan bahwa:

“Siswa perlu diberi informasi mengenai cara belajar dan, disiplin sekolah dan bagaimana memanfaatkan waktu belajar baik di sekolah maupun di rumah agar nantinya siswa memiliki kedisiplinan yang tinggi. Hasil wawancara dengan kepala sekolah mengatakan bahwa: “Peranan layanan bimbingan dan konseling di sekolah ini sangat membantu para siswa yang sedang atau telah mengalami masalah yang dihadapi oleh siswa itu sendiri, untuk memberikan sebuah solusi atau jalan keluar dalam rangka untuk meningkatkan disiplin belajar siswa agar tercapai seperti apa yang di harapkan.

Lebih lanjut guru BK menambahkan:

Selain informasi mengenai cara belajar kami juga memberikan informasi mengenai cara berinteraksi dengan teman yang datang dengan latar belakang adat dan budaya yang berbeda,

Hasil Wawancara Dengan Guru Bk Tahun 2022  
hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah Tahun 2022.  
hasil Wawancara Dengan Guru Eka Maulana Sari S.Pd.

guru dan orang lain dengan tujuan agar siswa dapat bergaul dengan baik di

lingkungan sekolah ataupun di rumah. Wawancara dengan siswa kelas VII mengatakan bahwa, Guru BK memberikan layanan informasi mengenai cara belajar dan memanfaatkan waktu luang untuk belajar sehingga tidak terbuang dengan sia-sia” Berdasarkan hasil wawancara di atas maka dapat diketahui bahwa layanan informasi yang diberikan oleh guru BK di SMP Negeri 11 Aimas Kabupaten Sorong yaitu informasi tentang cara belajar, pemanfaatan waktu luang, cara bergaul. Layanan bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada siswa tentang cara-cara mengisi waktu dengan kegiatan-kegiatan yang konstruktif dan baik agar siswa termonitoring dengan lingkungan belajar yang baik dan tertip.

#### 4.5. Layanan konseling individu

Mengenai layanan konseling individu guru BK mengatakan: “Layanan konseling individu di SMP Negeri 11 Aimas Kabupaten Sorong adalah layanan yang fokus pada relasi, interaksi antara individu dan lingkungan dengan tujuan untuk membina perkembangan diri siswa, dan mengurangi pengaruh hambatan-hambatan kehidupan individu siswa. Layanan konseling individu ini memberikan bantuan untuk siswa- siswi yang bermasalah, baik perorangan maupun kelompok dengan tujuan agar siswa-siswi menjadi mandiri dan berkembang secara optimal dalam Proses belajar dan juga supaya siswa-siswi yang memiliki masalah cepat menemukan solusi sehingga bisa mengikuti pembelajaran dengan baik. Hasil wawancara dengan kepala sekolah mengatakan bahwa: “Layanan konseling individu juga memberikan pelayanan berupa salah satunya wawasan yang berhubungan dengan kedisiplinan siswa. Layanan konseling individu yang diberikan kepada siswa, diarahkan pada masalah-masalah yang dialami siswa baik yang berhubungan dengan dirinya (bimbingan pribadi), belajar dan sosial. Dalam memberikan bimbingan pada Siswa, yang paling ditekankan adalah dalam bimbingan belajarnya. Hal ini diberikan baik secara perorangan maupun kelompok Selanjutnya siswa kelas VIII Ria Sede. Mengatakan, Selama ini kami selaku anak murid sangat berterima kasih kepada Bapak yang telah menjaga dan membimbing kami dari pertama masuk hingga saat ini, kami sangat berterima kasih yang sebesar besarnya kepada bapak ibu guru yang terlebih khusus guru BK yang selalu dan setiap saat kami mulai masuk sekolah saat pagi kami selalu di tegaskan dan di nasehati agar menjadi anak yang rapi disiplin dan jujur dalam menjalankan proses pendidikan

kami Di Sekolah Smp Negeri 11 Aimas Kabupaten Sorong.

*Hasil Wawancara Dengan Guru BK Tahun 2022*



*Hasil wawancara dengan Ria Sede sebtember Tahun 2022*

---

Bimbingan dan konseling memberikan penanganan menyangkut siswa yang bolos sekolah dan tidak disiplin belajar. Hasil wawancara dengan Bapak Guru SMP Negeri 11 Aimas Kabupaten Sorong mengatakan bahwa: “Apabila masih terdapat siswa yang melakukan pelanggaran kami akan tindak lanjuti tidak lepas dari kerjasama antara orang tua siswa, bagian kesiswaan, Guru wali kelas dan Guru bimbingan dan konseling. Untuk menyelesaikan masalah yang di hadap oleh para siswa itu sendiri dengan melakukan pendekatan melalui kunjungan rumah, Guru bimbingan SMP Negeri 11 Aimas Kabupaten Sorong mengatakan.

Dalam menghadapi permasalahan yang diuraikan di atas guru bimbingan dan konseling Di SMP Negeri 11 Aimas Kabupaten Sorong telah melakukan tugas sesuai dengan tupoksinya sebagai seorang guru bimbingan dan konseling dalam hal ini guru bimbingan dan konseling telah melakukan berbagai macam layanan sesuai dengan pokok permasalahan yang dihadapi siswa, Hasil observasi yang dilakukan dilapangan menunjukkan bahwa peran guru bimbingan dan konseling membantu siswa apabila ada siswa yang melakukan pelanggaran atau mengenai kenakalan-kenakalan yang dilakukan siswa yang tidak sesuai dengan tata tertib disiplin sekolah yang sudah berlaku.



*Hasil Wawancara Dengan Bapak kepala sekolah  
Smp Negeri 11 Aimas Kabupaten Sorong Pada 26  
september 2022*

---

Lebih lanjut Seperti yang di kemukakan oleh Teti Hariani selaku guru bimbingan dan konseling melalui wawancara sebagai berikut: Guru bimbingan dan konseling di sekolah ini berperan penting dalam hal membantu para siswa yang sedang mengalami masalah yang di hadapi oleh siswa itu sendiri, untuk memberikan bantuan atau jalan keluar dalam rangka untuk meningkatkan disiplin belajar siswa baik dalam kesulitan belajar atau mengenai hal-hal lain yang menyangkut kesulitan belajar agar tercapai seperti apa yang di harapkan, Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas maka dapat dipahami bahwa layanan konseling individu mempunyai peran sangat besar terhadap peningkatan disiplin siswa dan menangani berbagai macam persoalan yang timbul di kalangan siswa karena siswa mempunyai karakter berbeda-beda. Tidak dapat dipungkiri bahwa hampir setiap hari guru bimbingan dan konseling berhadapan dengan berbagai macam masalah.

#### 4.6. Layanan konsultasi

Mengenai layanan konsultasi ini guru BK mengatakan bahwa: “Sekolah khususnya guru bimbingan konseling berkewajiban memberikan layanan konsultasi kepada siswa yang menyangkut ketercapaian kompetensi pribadi, sosial, belajar. Jadi jika dalam belajar siswa ditemukan masalah maka guru bimbingan dan konseling perlu memberikan bantuan sehingga Siswa dapat belajar dengan baik. Oleh karena itu bersama para guru perlu mengupayakan secara kreatif agar hal itu dapat terwujud. Hal ini berkat kerjasama antara pihak-pihak yang terkait yang bertanggung jawab dengan keberadaan Siswa di SMP Negeri 11 Aimas Kabupaten Sorong. Sampai sekarang ini telah di buktikan oleh



guru bimbingan dan konseling,

Seorang Siswa kelas VIII Isak Bisai Mengatakan:

“Dengan adanya layanan konsultasi di sekolah ini sangatlah membantu siswa yang membutuhkan bantuan sehingga teratasinya masalah siswa yang dialami saat ini dalam hal peningkatan disiplin belajar. Apabila ada siswa yang tidak mematuhi tata tertib sekolah maka akan segera ditangani oleh guru BK, Hasil observasi dan studi dokumentasi menunjukkan bahwa guru bimbingan dan konseling mempunyai peranan penting dalam hal membantu siswa dalam mengalami berbagai macam kesulitan yang dihadapi siswa terutama dalam meningkatkan disiplin belajar siswa, yang sesuai dengan apa yang diharapkan Guru.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas dapat diketahui bahwa guru bimbingan dan konseling mempunyai peran penting di SMP Negeri 11 Aimas Kabupaten Sorong ,sesuai dengan memberikan layanan konsultasi dan membantu siswa yang sedang mengalami kesulitan terutama dalam proses pembelajaran yang setiap saat berlangsung di sekolah.



*Hasil Wawancara Dengan Guru Bk Tahun 2022  
hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah Tahun 2022.  
hasil Wawancara Dengan Guru Eka Maulana SariS.Pd*

---

Hasil observasi menunjukkan bahwa peran guru bimbingan konseling di SMP Negeri 11 Aimas Kabupaten Sorong tampak dalam bimbingan belajar melalui upayanya untuk memfasilitasi siswa dalam mencapai tujuan belajar sebagaimana yang diharapkan.

Hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa peran dan fungsi guru BK bukan hanya mengatasi siswa yang bermasalah tetapi mengembangkan atau membantu siswa mengatasi berbagai macam persoalan yang ada hubungannya dengan disiplin sekolah, disiplin dalam mengembangkan proses pembelajaran yang ada di sekolah agar lebih terarah sesuai dengan apa yang diharapkan

Wali kelas VIII mengatakan:

“Guru wali kelas lainnya turut serta membantu dan bekerjasama dengan guru bimbingan dan konseling dalam penanganan Siswa yang bermasalah untuk meningkatkan disiplin belajar Siswa agar para Siswa berkembang secara optimal sesuai dengan apa yang di harapkan.

Berdasarkan hasil observasi bahwa peranan guru bimbingan dan konseling sangat membantu para siswa dalam peningkatan disiplin belajar siswa, namun hanya sebagian dapat di buktikan dengan data atau bukti fisik seesuai dengan apa yang sudah di lakukan di lapangan.

Hasil studi dokumentasi di lapangan menunjukkan bahwa, hasil kinerja yang di lakukan guru bimbingan dan konseling tidak secara keseluruhan di buktikan dengan berbagai macam data yang sudah terealisasi di lapangan namun sebagian kecil dijadikan data untuk kelengkapan administrasi sekolah.

Beberapa informasi di atas, memberikan gambaran bahwa peranan guru bimbingan dan konseling merupakan sebuah upaya yang sangat dibutuhkan dengan penanganan yang serius. Sebagai individu yang sedang berkembang, siswa adalah pribadi yang membutuhkan bimbingan dan bantuan untuk mengenal dirinya, kelemahannya, kekuatannya, baik secara fisik maupun psikis sehingga Siswa dapat melihat potensi, tantangan dan peluang yang dimilikinya. Seperti yang dikatakan oleh kepala sekolah SMP Negeri 11 Aimas Kabupaten Sorong dapat di simpulkan bahwa guru pembimbing mempunyai peran penting dalam hal peningkatan disiplin belajar siswa, berkat kerja sama antara guru-guru yang ikut bertanggung jawab dengan keberadaan siswa yang ada di sekolah.

Berdasarkan hasil observasi dan studi dokumentasi di lapangan menunjukkan bahwa guru bimbingan dan konseling dan guru lainnya mempunyai hubungan kerja sama antara orang tua siswa dalam hal untuk menyelesaikan berbagai macam persoalan yang dihadapi atau dilakukan oleh siswa di sekolah, dan guru bimbingan dan konseling mempunyai data dan fakta mengenai siswa

yang melakukan berbagai macam pelanggaran dalam hal disiplin belajar siswa. Seperti yang di kemukakan oleh kepala sekolah dapat disimpulkan bahwa Guru bimbingan dan konseling dan guru- guru yang ada di lingkungan SMP Negeri 11 Aimas Kabupaten Sorong melakukan kerjasama dengan pihak-pihak yang bertanggung untuk menangani berbagai macam persoalan yang dihadapi oleh siswa, untuk diselesaikan secara bersama dalam hal untuk mencapai perkembangan siswa secara optimal sesuai dengan apayang di harapkan.

Wakil kepala sekolah bagian kesiswaan Hardianto mengungkapkan bahwa: Guru-Guru yang ada di lingkungan SMP Negeri 11 Aimas Kabupaten Sorong terutama Guru bimbingan dan konseling bekerjasama Jika masih terdapat siswa yang melakukan pelanggaran, akan ditindak lanjuti untuk mengetahui faktor penyebab timbulnya masalah yang ada pada siswa itu sendiri sehingga apa yang di harapkan dapat teratasi dengan baik, Hasil observasi di lapangan dengan berbagai macam data dan fakta yang telah ditemukan dapat disimpulkan bahwa guru bimbingan dan konseling melakukan kerja sama dengan guru-guru lainnya yang ikut bertanggung jawab untuk menindak lanjuti pokok permasalahan yang sering terjadi pada siswa. Berdasarkan ungkapan yang dikemukakan wakil kepala sekolah dapat disimpulkan bahwa ketika masih terdapat siswa yang melakukan pelanggaran terhadap tata tertib sekolah akan ditindak lanjuti dengan melalui kerjasama untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi siswa dengan melakukan agar masalah yang dihadapi dapat teratasi dengan baik.

Hasil wawancara yang telah dikemukakan di atas, dilengkapi dengan hasil observasi di lapangan menunjukkan bahwa guru bimbingan dan konseling sangat berperan dalam peningkatan disiplin belajar siswa dengan berbagai macam persoalan yang dihadapi oleh siswa. Sehingga dapat dipahami bahwa guru bimbingan dan konseling mempunyai peranan penting dalam hal peningkatan disiplin belajar siswa dalam hal mengenai tata tertib disiplin belajar siswa di sekolah.

#### **4.5. Pembahasan Hasil Penelitian**

Setiap sekolah mempunyai aturan atau tata tertib yang berlaku, sekolah menginginkan agar para siswa mematuhi tata tertib yang berlaku dalam hal meningkatkan disiplin belajar siswa namun tidak dapat dipungkiri bahwa setiap

siswa mempunyai berbagai macam karakter yang berbeda maka dari itu untuk menumbuhkan rasa kedisiplinan belajar siswa yang sudah berlaku di sekolah guru bimbingan dan konseling harus berhadapan dengan siswa-siswa yang mempunyai karakter yang berbeda, guru Bimbingan dan Konseling mempunyai peran dan tanggung jawab yang berat untuk membimbing siswa agar berkembang secara optimal sesuai dengan apa yang sudah direncanakan dan diharapkan oleh sekolah. Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara yang sudah dilakukan peneliti dengan beberapa guru yang ada di lingkungan SMP Negeri 11 Aimas Kabupaten Sorong terutama Guru bimbingan dan konseling, telah melakukan tugasnya sesuai dengan fungsinya. Dalam menangani berbagai macam permasalahan yang terjadi di kalangan siswa itu sendiri dengan merencanakan berbagai macam program yang sudah di rumuskan bersama. Berbagai macam layanan yang sudah dilakukan, dengan berbagai macam teknik dan kerjasama dengan pihak-pihak yang bertanggung jawab dan mengevaluasi apabila masih ada siswa yang melakukan pelanggaran terhadap disiplin belajar siswa yang sudah berlaku, dan menindaklanjuti para siswa yang melakukan pelanggaran, seperti yang dikatakan oleh guru bimbingan dan konseling, wali kelas, beberapa orang siswa, wakil kepala sekolah bagian kesiswaan. Adapun layanan yang diberikan oleh guru Bk dalam meningkatkan kedisiplinan siswa yaitu sebagai berikut:

#### 1. Layanan Orientasi

Dalam rangka meningkatkan kedisiplinan siswa di SMP Negeri 11 Aimas Kabupaten Sorong guru BK memberikan layanan orientasi yang diberikan kepada siswa baru. Layanan orientasi ini biasanya diberikan pada awal tahun ajaran baru dengan adanya masa orientasi sekolah. Dalam layanan orientasi ini siswa diperkenalkan mengenai tata tertib sekolah, lingkungan sekolah dan sarana prasarana yang ada di sekolah. Layanan orientasi dilaksanakan bagi siswa baru untuk memberikan pemahaman terhadap lingkungan. Melalui layanan orientasi diharapkan siswa tidak mengalami kesulitan dalam hal penyesuaian diri terhadap lingkungan sekolah yang baru mereka masuki. Hal ini sebagaimana dijelaskan oleh Kepala Sekolah SMP Negeri 11 Aimas Kabupaten Sorong bahwa layanan orientasi dilaksanakan bagi siswa baru untuk memberikan pemahaman terhadap lingkungan sekolah yang

baru di masukinya. Melalui bimbingan orientasi diharapkan siswa tidak mengalami kesulitan dalam hal penyesuaian diri terhadap lingkungan sekolah yang baru mereka masuki.

## 2. Layanan informasi

Melalui layanan ini merupakan bagian dari layanan orientasi, layanan ini bertujuan untuk memberikan penjelasan kepada siswa cara belajar, pemanfaatan waktu luang dan cara bergaul. Layanan bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada siswa tentang cara-cara mengisi waktu dengan kegiatan-kegiatan yang konstruktif. Informasi yang diberikan kepada siswa berkaitan dengan kegiatan belajar di sekolah. Hal ini sebagaimana dijelaskan bahwa layanan informasi yang diberikan antara lain:

- a. Informasi tentang cara belajar yang efisien, dengan tujuan, siswa dapat memanfaatkan waktu yang seefisien mungkin untuk belajar, siswa tidak akan mengalami masalah tentang cara belajar yang efisien.
- b. Informasi tentang cara bergaul yang baik, yang bertujuan agar siswa tidak mengalami kesulitan dalam bergaul.
- c. Informasi tentang pemanfaatan waktu luang, layanan ini berfungsi untuk memberikan pengetahuan kepada siswa tentang cara-cara mengisi waktu dengan kegiatan-kegiatan yang konstruktif.
- d. Informasi tentang perkembangan moral dan kepribadian, layanan bimbingan dan konseling hendaklah senantiasa memberikan informasi mengenai perkembangan moral dan kepribadian siswa di sekolah.
- e. Informasi tentang sosial kultur, informasi ini berkaitan dengan kebudayaan dan sosial, misalnya tentang status, strata, adat istiadat dan budaya masyarakat.

## 3. Layanan konseling individu

Dalam rangka meningkatkan kedisiplinan belajar siswa guru BK di Juga memberikan layanan konseling individu bagi siswa mengalami kesulitan belajar maka dilaksanakan konseling perorangan, sehingga permasalahan siswa dapat diketahui dengan jelas serta diupayakan kiat-kiat untuk mengatasinya. Sebagaimana diketahui bahwa layanan konseling individu mempunyai peran sangat besar terhadap peningkatan disiplin siswa dan menangani berbagai

macam persoalan yang timbul di kalangan siswa karena siswa mempunyai karakter berbeda-beda. Tidak dapat dipungkiri bahwa hampir setiap hari guru bimbingan dan konseling berhadapan dengan berbagai macam masalah. hal ini sebagaimana dijelaskan oleh Prayitno bahwa konseling individu merupakan layanan terhadap siswa yang bertujuan untuk membahas permasalahan belajar siswa, dengan layanan konseling perorangan maka siswa dapat mengungkapkan permasalahan yang dihadapi dalam belajar tanpa ragu-ragu.

Layanan konsultasi kepada siswa yang menyangkut ketercapaian kompetensi pribadi, sosial, belajar. Jadi jika dalam belajar siswa ditemukan masalah maka guru bimbingan dan konseling perlu memberikan bantuan sehingga Siswa dapat belajar dengan baik. Oleh karena itu bersama para guru perlu mengupayakan secara kreatif agar hal itu dapat terwujud. Sebagaimana dijelaskan oleh Tohirin bahwa fungsi dari konseling yaitu fungsi pemahaman, pelayanan bimbingan dan konseling dilaksanakan dalam rangka memberikan pemahaman tentang diri klien atau siswa dalam permasalahannya dan juga lingkungannya oleh klien itu sendiri dan oleh pihak-pihak yang membantunya (pembimbing).

#### **4.6. Kajian pkn**

Menurut *National Council of Social Studies* (NCSS) Amerika Serikat, PKn adalah proses yang meliputi semua pengaruh positif yang dimaksud untuk membentuk pandangan seorang warga negara dalam peranannya di masyarakat. Hasil Seminar Nasional Pengajaran dan Pendidikan Civics di Tawangmangu juga menyatakan hal senada, bahwa PKn sebagai suatu program pendidikan yang tujuan utamanya membina warga negara yang lebih baik menurut syarat-syarat, kriteria, dan ukuran, ketentuan-ketentuan pembukaan UUD 1945 (Cholisin, 2000: 1.7).

Sementara itu Nu'man Soemantri memberikan pengetahuan bahwa PKn adalah program pendidikan yang berintikan demokrasi politik, yang diperluas dengan sumber-sumber pengetahuan lainnya, *positive influence* pendidikan sekolah, masyarakat, orang tua, yang kesemuanya itu diproses untuk melatih pelajar-pelajar berpikir kritis, analitis, dan bertindak demokratis dalam mempersiapkan

hidup demokratis dengan berlandaskan Pancasila dan UUD 1945 (Cholisin, 2000:1.7).

Sunarso, dkk (2008: 1), menyatakan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan (*Civic Education*) merupakan salah satu bidang kajian

yang mengemban misi nasional untuk mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia melalui koridor “*value-based education*”. Konfigurasi atau sistemik PKn dibangun atas paradigma sebagai berikut: pertama, PKn secara kurikuler dirancang sebagai subjek pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi individu agar menjadi warga negara yang berakhlak mulia, cerdas, partisipatif, dan bertanggungjawab. Kedua, PKn secara teoritik dirancang sebagai subjek pembelajaran yang memuat dimensi-dimensi kognitif, afektif, dan psikomotorik yang bersifat *konfluen* atau saling berpenetrasi dan terintegrasi dalam konteks substansi ide, nilai, konsep, dan moral Pancasila, kewarganegaraan yang demokratis, dan bela negara. Ketiga, PKn secara pragmatik dirancang sebagai subjek pembelajaran yang menekankan pada isi yang mengusung nilai-nilai (*content embedding values*) dan pengalaman belajar (*learning experiences*) dalam bentuk berbagai perilaku yang perlu diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari dan merupakan tutunan hidup bagi warga negara dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara sebagai penjabaran kehidupan bermasyarakat, lebih lanjut dari ide, nilai, konsep, dan moral Pancasila, kewarganegaraan yang demokratis dan bela negara.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa PKn merupakan pembelajaran yang mempunyai tujuan untuk membentuk warga negara yang baik, berakhlak mulia, mampu menjalankan hak dan kewajiban sebagai warga negara, serta mampu berperan dalam masyarakat.

#### **4.7. Kaitan Antra Nilai Kedisiplinan Dan Nilai Keadilan**

Dari sila-sila pancasila tersebut mengandung nilai-nilai kehidupan sosial, budaya, politik, keagamaan, kesopanan, kejujuran, dan disiplin yang dapat kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Ani Sri Rahayu, (2013: 23), nilai-nilai yang terkandung dalam sila I sampai dengan sila ke V pancasila merupakan cita-cita, harapan, dan dambaan bangsa Indonesia yang akan diwujudkan dalam

kehidupannya. Sejak dahulu kala nilai-nilai itu selalu didambakan, dicita-citakan bangsa Indonesia agar terwujud dalam masyarakat yang adil dan makmur.

Menurut Kaelan, (2010: 23), bangsa Indonesia dalam hal ini merupakan pendukung nilai-nilai (*subscriber of value*) Pancasila. Bangsa Indonesia yang berketuhanan, yang berkemanusiaan, yang bersatu, yang berkerakyatan dan yang berkeadilan sosial. Sebagai pendukung nilai, bangsa Indonesia itulah yang mengakui, menghargai, menerima Pancasila sebagai sesuatu yang bernilai.

Nilai yang terkandung dan yang harus dilaksanakan setiap rakyat Indonesia merupakan salah satu pencerminan dari pada Nilai-nilai Pancasila. Sikap disiplin ini sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Di era globalisasi ini masih banyak kita jumpai pergeseran budaya atau culture sehingga terjadinya sikap disiplin itu sendiri mulai luntur dikalangan masyarakat Indonesia khususnya pada pelajar atau siswa sekolah. Seorang pelajar atau siswa sekolah dituntut harus mempunyai sikap disiplin yang tinggi, baik itu disiplin dalam mentaati segala tata tertib sekolah, disiplin dalam bertingkah laku dan lain-lain, agar menjadi generasi muda yang berkarakter atau berjiwa Pancasila.

Disiplin adalah kekuatan yang ditanamkan oleh para pendidik untuk menanamkan dalam jiwa tentang tingkah laku dalam pribadi siswa dan bentuk kebiasaan dalam diri mereka, tunduk dan patuh dengan sebenar- benarnya pada aturan-aturan yang sesuai dengan prinsip pendidikan yang sesungguhnya yaitu inti yang dijalankan pada setiap aktivitas sekolah.

Yang diketahui dari sekolah mengenai kaitan yang berdasarkan hasil penelitian saya nilai nilai keadilan dan nilai kedisiplinan yang di dapat dari sekolah, ialah ketegasan guru BK bersama Guru Guru yang lain menerapkan pola bimbingan yang tegas disiplin dan adil pada semua siswa siswi , maka menurut pendapat saya ketegasan aturan dan nilai kedisiplinan di sekolah sangat baik sekali pada setiap Siswa Siswi pada Sekolah Smp Negeri 11 Aimas Kabupaten Sorong.

#### **4.8. Nilai Keadilan Yang Hubungan Dengan PPKN.**

Nilai keadilan adalah nilai yang menjunjung tinggi norma pada ketidakberpihakan , keseimbangan serta pemerataan terhadap suatu hal. Pada hakekat



nya adil berarti seimbang nya hak dan kewajiban dalam proses didikan dan ketegasan kedisiplinan dalam proses belajar mengajar, dalam mata pelajaran pkn sangat menjunjung tinggi nilai nilai moral dan panca sila, maka sifat disiplin dan nilai keadilan itu sangat penting bagi mata pelajaran pkn dan warga negaraan yang menganut nilai nilai Pancasila.

Dapat diketahui dari hasil penelitian saya yang diketahui dari nilai keadilan yang berhubungan dengan PPKN iyalah banyak siswa sudah paham dalam penerepan nilai nilai kedisiplinan dan nilai keadilan yang di tanamkan dalam nilai nilai di setiap mata pelajaran PPKN iyala, bagaimana sisswa siswi yang di ajarkan untuk memahami nilai nilai pacasila yang mengajarkan tentang ketegasan kedisiplinan keadilan dalam berwawasan kebangsaan.

## **BAB V**

### **PENUTUB**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan dan konseling pada kedisiplinan siswa di SMP Negeri 11 Aimas Kabupaten Sorong yaitu sebagai berikut:

1. Layanan orientasi yaitu untuk memperkenalkan siswa baru baik mengenai lingkungan sekolah yang baru dimasukinya maupun tata tertib SMP Negeri 11 Aimas Kabupaten Sorong.
2. Layanan informasi yaitu layanan pengetahuan kepada siswa untuk mematuhi tata tertib yang berlaku di SMP Negeri 11 Aimas Kabupaten Sorong.
3. Layanan konseling individu yaitu layanan yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi berbagai masalah yang berhubungan dengan ketertiban siswa.
4. Layanan konsultasi yaitu layanan yang dilakuakn untuk siswa yang secara sukarela untuk memperoleh pemecahan masalah yang mereka hadapi dalam belajar serta faktkor yang mempengaruhi belajar siswa seperti masalah pribadi, sosial dan belajar siswa di lingkungan sekolah.

#### **5.2. Saran**

Sebagai lembaga Pendidikan Sekolah Negeri Kabupaten Sorong, diharapkan untuk mempertahankan dan mengembangkan mutu pendidikan dalam hal kedisiplinan ketertiban dan kebersihan supaya kompetensi religius, kompetensi kemanusiaan dapat berkembang dengan baik dan kompetensi sosial siswa dapat lebih terkondisikan dan selalu stabil lingkungannya. Berusaha lebih totalitas memberikan pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa dengan lebih meningkatkan hubungan dengan orang tua murid dan masyarakat sehingga akan membantu mengkondisikan dan menstabilkan kebiasaan yang mencerminkan kepribadian siswa, minimal di sekitar lingkungan siswa berada di sekolah maupun di rumah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zaniel. 2012.***Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi. 2012.***Prosedur Penelitian Suatu PendekatanPaktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Burhan, Bungin. 2008.** *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Chulsum dan Novia. 2008.** *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Surabaya: Kashiko.
- Departemen Agama RI. 2005.** *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta, Percetakan Diponegoro.
- Gani, Ruslan A. 2007.** *Bimbingan Karir*. Bandung: Angkasa.
- Hasan, Soidaliyatun. 2012.** “*Bimbingan Karir Penyandang Tunagrahita (studi Bimbingan karir Pada Tuna Grahita di SMALB Dharma Wanita Persatuan Provinsi Bengkulu)*. Bengkulu: SkripsiUNIB.
- Ismaya, Bambang. 2015.***Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Refika Abditama.
- Kartono, Kartini. 2008.** *Bimbingan Belajar di SMA dan Perguruan Tinggi*. Jakarta; Bina Aksara.
- Moelong, Lexi J. 2007.***Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung PT Remaja Rosda Karya.
- Perdana, Faizal. 2011,***Upaya Guru Pembimbing dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMA Pallawa Kota Bengkulu*. Bengkulu Skripsi STAIN Bengkulu.
- Prayitno, 2007.***Seri Pemandu Umurn Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Depdikbud.
- Prayitno. 2008.** *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*. Bandung: Pustaka Bani Quaraisy.
- Purwanto, Ngalim, 2009.***Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Jakarta, Remaja Rosdakarya.
- Soejanto, Agus. 2007.***Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono.***Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfab

**Sukardi, Dewa Ketut 2010.** *Bimbingan dan Konseling di Sekolah.*

Jakarta: Rineka Cipta.

**Sukardi, Dewa Ketut dan Nila Kusmawati. 2008.***Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah,* Jakarta: RinekaCipta.

**Sukmadinata, Nana Syaodih. 2008.***Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

**Sumadinata, Nana Syaodih. 2009,***Landasan Psikologi Proses Pendidikan,* Bandung: Rosda.

**Tohirin. 2008.***Bimbingan Konseling di Sekolah dan Madrasah.* Jakarta: Raja GrafindoPersada.

**Tohirin. 2008.***Bimbingan Konseling di Sekolah dan Madrasah.* Jakarta: Raja GrafindoPersada.

**Yuliansyah, Neneng. 2011.***Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Menyelesaikan Masalah Belajar Siswa di MAN 2 Kota Bengkulu.* Bengkulu: Skripsi IAIN Bengkulu.

**Winkel, W.S. 2009.***Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan.* Jakarta: PT Gramedia.

**Abidin,A.Mustika.**"Penerapan Pendidikan Karakter Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Melalui Metode Pembiasaan." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 12.2 (2019): 183-196.

**Sunarso, dkk** (2008: 1), menyatakan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan (*Civic Education*) merupakan salah satu bidang kajian

## **DAFTAR LAMPIRAN**

## DAFTAR GAMBAR



*Data Dari Hasil Pengambilan Data Di SMP Negeri 11 Aimas Kabupaten Sorong*



UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH  
(UNIMUDA) SORONG  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Office: Jl. KH. Ahmad Dahlan, No. 01, Mariyat Pantai, Almas, Sorong, Papua Barat, Tlp. 0852-1087-1283

Nomor :336/1.3.AU/FKIP/R/2022  
Lamp. : -  
Perihal : *Permohonan Izin Penelitian*

Sorong, 24 September 2022

Kepada Yth.

Kepala SMP Negeri 11 Kabupaten Sorong

Di  
Kabupaten Sorong

*Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu, kiranya dapat menerima dan mengizinkan mahasiswa kami:

Nama : **Aplena Tenau**  
NIM : **148720518011**  
Semester : **VIII (Delapan)**  
Program Studi : **Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan**  
Judul Penelitian : **"Analisis Aktualisasi Nilai Keadilan Untuk Optimalisasi Layanan Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Kedisipinan Siswa Di SMP Negeri 11 Aimas Kabupaten Sorong"**

Untuk melaksanakan Penelitian Skripsi di instansi yang Bapak/Ibu pimpin (adapun sistem penelitian akan dilakukan secara *offline*. Pelaksanaan penelitian direncanakan Mulai Tanggal 28 September – 4P Oktober 2022.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.*



Dekan,

*Nursalim*  
Nursalim, M.Pd.  
NIDN. 1406088801

Tembusan disampaikan Kepada:

1. Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan
2. Dosen Pembimbing Skripsi;
3. Yang bersangkutan;
4. Peringgal



fkp@unimudasorong.ac.id



<https://fkp.unimudasorong.ac.id>



Filename: Surat Izin Penelitian 2022  
Directory: C:\Users\ACER\Documents  
Template: C:\Users\ACER\AppData\Roaming\Microsoft\Templates\Normal.dotm  
Title:  
Subject:  
Author: Rian Pramudia  
Keywords:  
Comments:  
Creation Date: 1/3/2022 8:43:00 AM  
Change Number: 89  
Last Saved On: 9/22/2022 1:00:00 PM  
Last Saved By: ACER  
Total Editing Time: 27.674 Minutes  
Last Printed On: 9/24/2022 11:57:00 AM  
As of Last Complete Printing  
Number of Pages: 97  
Number of Words: 19.068 (approx.)  
Number of Characters: 108.691 (approx.)





PEMERINTAH KABUPATEN SORONG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SMP NEGERI 11 KABUPATEN SORONG

Alamat : Jalan, Sagu, Mariat Pantai, Aimas Sorong



SURAT - KETERANGAN  
NOMOR : 024 / 045 /2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Negeri 11 Kabupaten Sorong menerangkan :

N a m a : APLENA TENAU  
N I M : 148720518011  
Program Study : Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Perguruan Tinggi : UNIMUDA

Telah melaksanakan Penelitian pada SMP Negeri 11 Kabupaten Sorong dengan judul : "Analisis Aktualisasi Nilai Keadilan Untuk Optimalisasi layanan Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa SMP Negeri 11 Kabupaten Sorong pada tanggal 28 September sampai 04 Oktober 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sorong, 04 Oktober 2022  
Kepala Sekolah  
  
J. PANJAITAN, S.Pd., M.MPd  
NIP. 196305071984111005



**PEMERINTAH KABUPATEN SORONG**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**SMP NEGERI 11 KABUPATEN SORONG**  
 Alamat : Jalan, Sagu, Marat Panta, Aimas Sorong



PROFIL SMP NEGERI 11 KABUPATEN SORONG

SMP Negeri 11

- |                                 |   |
|---------------------------------|---|
| 1. NAMA SEKOLAH                 | : SMP Negeri 11 Kabupaten Sorong          |
| 2. ALAMAT SEKOLAH               | : Jalan, Sagu, Marat Panta, Aimas, Sorong |
| 3. PROPINSI/KABUPATEN           | : Papua/Sorong                            |
| 4. KECAMATAN                    | : Aimas                                   |
| 5. NOMOR STATISTIK SEKOLAH      | : 201320201031                            |
| 6. NOMOR POKOK SEKOLAH NASIONAL | : 60003404                                |
| 7. PENYELENGGARA                |   |
| a. NAMA DALAM PENYELENGGARA     | : Dinas Pendidikan Kabupaten Sorong       |
| b. ALAMAT PENYELENGGARA         | : Kabupaten Sorong                        |
| c. S.A. PENCIPTAN               | :   |
| d. NOMOR IJIN OPERASIONAL       | : 420/129/2017                            |
| e. SEKOLAH INI DIBUKA MULA      | : 01 Juli 2004                            |
| 8. E. DITANDA TANGANI OLEH      | : Wakil Pemangku                          |
| 9. JUMLAH LOKAL RUANG BELAJAR   | : 7 Ruang                                 |
| -RUANG GURU                     | : 1 Ruang                                 |
| -RUANG KEPALA SEKOLAH           | : 1 Ruang                                 |
| -RUANG TU                       | : 1 Ruang                                 |
| -RUANG PERPUSTAKAAN             | : 1 Ruang                                 |
| -RUANG KAMAR MANDI/WC GURU      | : 2 Ruang                                 |
| -RUANG KAMAR MANDI/WC SISWA     | : 5 Ruang                                 |
| -RUANG LAB IPA                  | : 1 Ruang                                 |
| -KEPRJA SEKOLAH                 | : 1 Orang                                 |
| -GURU                           | : 17 Orang                                |
| -PENGADMI/ADMINISTRASIAN        | : 1 Orang                                 |

10. Keadaan Murid :

KELAS	JUMLAH ROMBEL	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		L	P	
VII	2	30	30	60
VIII	3	39	40	79
IX	2	26	34	60
<b>JUMLAH</b>	<b>7</b>	<b>95</b>	<b>104</b>	<b>199</b>

2018

Sorong, 05 Desember 2017  
 Kepala SMP Negeri 11 Sorong

*[Signature]*  
 I PANIAITAN, S.Pd, M.Pd  
 NIP. 196307051984011005